



**Transformation to
Outreach Sustainability**

Penjelasan Tema

Theme Explanation





Transformation to Outreach Sustainability

Kontinuitas dalam menjaga konsistensi menjadi salah satu kunci utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa fokus untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas demi memenuhi tujuan para pemangku kepentingan dan kepuasan konsumen. Dengan determinasi tinggi untuk selalu memberikan hasil yang memuaskan, pada tahun 2021, Perseroan bertumbuh dengan baik yang ditandai dengan Penawaran Umum Perdana sehingga dapat berperan sebagai modal besar dalam perjalanan memperkuat pertumbuhan berkelanjutan di tengah disrupsi global, Covid-19, yang tak terelakkan. Perseroan yakin bahwa perjalanan yang telah dialami adalah proses berkelanjutan yang akan membantu eksistensinya untuk menjadi entitas yang memiliki integritas tinggi dalam menghadapi perjalanan berikutnya yang lebih kompleks; serta akan membawa Perseroan dalam meraih pencapaian yang signifikan di masa yang akan datang.

PT Formosa Ingredient Factory Tbk relies heavily on consistency to ensure its business stability and survival. Each year, the Company places a premium on expanding capacity and capabilities in order to satisfy stakeholder objectives and ensure customer satisfaction. With a strong commitment to consistently provide satisfying results, the company are developing well in 2021, as shown by an Initial Public Offering, in order to play a significant part in the road toward strengthening sustainable growth in the face of unavoidable global upheaval. Covid-19. The Company envisages that the trip so far has been a continuous process that will assist it in developing into an entity with high integrity as it embarks on the next more complicated journey; and will ultimately lead to great accomplishments in the future.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT



MENERAPKAN PRINSIP USAHA BERKELANJUTAN

Instigating the Principles of Sustainable Business

01



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights

12

Sertifikasi
Certifications

13

Peristiwa Penting
Significant Events

13



SAMBUTAN DIREKSI

Remarks From Director

03



MENJAGA KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Sustaining the Sustainability of the Company

04

Tentang Perseroan
About the Company

30

Langkah Keberlanjutan: Melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Sustainable Movement: Stepping in Indonesia Stock Exchange (IDX)

32

Skala Usaha
Scale of Business

32

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan
Products, Services, and Activities on the Run

35

Pasar yang Dilayani
Market Served

36

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

37

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

38

Komitmen Keberlanjutan
Commitment of Sustainability

39

Sejarah Perseroan
History of the Company

40



MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Polishing up the Quality of Sustainable Governance

05

Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation's Purpose

44

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Difficulties in Implementing Sustainable Business

47

Mengendalikan Risiko Usaha Berkelanjutan
Containing Long-Term Business Risk

47

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
Responsible for the Implementation of Sustainable Business Practices

47

Struktur Tata Kelola
Structure of Governance

48

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

49

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

49

Direksi
Board of Directors

50

Menjaga Integritas <i>Maintaining Integrity</i>	51
Benturan Kepentingan <i>Potential for Conflict of Interest</i>	56
Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management</i>	57
Keefektifan Proses Manajemen Risiko <i>Effectiveness of the Risk Management Process</i>	57
Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Economic, Environmental, and Social Consequences Assessment</i>	58
Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis <i>Transmitting Critical Information</i>	58
Permasalahan Kritis <i>Critical Concerns</i>	59



MENYEJAHTERAKAN INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT 06

Propelling the Well-being of People of the Company and Community

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan <i>The Company Strategy and Policy for Personnel Development</i>	62
Aspek Hak Pekerja <i>Aspects of Workers' Rights</i>	65
Kesetaraan dan Keberagaman <i>Equality and Diversity</i>	68
Program Pelatihan <i>Training Program</i>	69
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	71
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat <i>Community Social Responsibility</i>	72

MEMACU PERTUMBUHAN EKONOMI <i>Driving Economic Growth</i>	74
Operasi Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Operation</i>	74
Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>	76
Target dan Realisasi <i>Target and Actualisation</i>	76
Kemitraan <i>Partnership</i>	78
Praktik Pengadaan <i>Procurement</i>	79
Survei Kepuasan <i>Satisfaction Survey</i>	80
MEMACU KELESTARIAN LINGKUNGAN <i>Driving Environmental Sustainability</i>	81
Kebijakan Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Policy</i>	81
Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System</i>	81
Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Management and Monitoring</i>	82
Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah <i>Water Use and Wastewater Treatment</i>	83
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	84
Penggunaan Energi <i>Energy Usage</i>	84
Emisi <i>Emission</i>	85
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	
Surat Pernyataan <i>Statement Letter</i>	
Indeks POJK 51 <i>POJK 51 Index</i>	



MENERAPKAN PRINSIP USAHA BERKELANJUTAN

Instigating the Principles of Sustainable Business







“Di tengah disrupsi Covid-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.

Throughout the Covid-19 disruption, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests.”

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai Perseroan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis *investment* dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap *pilot project*. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas Perseroan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

[OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Sustainability Strategy [OJK A.1]

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the Covid-19 pandemic is the most challenging challenge to solve in 2021. Additionally, the Company's resources are restricted, as are shareholder expectations.

The Company addresses these concerns via a range of strategies, including resource efficiency, notably in the energy sector, going above and above regulatory requirements, allowing communities to achieve self-sufficiency, and producing shared value (CSV). Additionally, the Company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes to enhance the Company's commercial value. The Company is still undergoing changes in the midst of this pandemic. Numerous them have progressed to the stage of pilot programmes. It is anticipated that this transformation and centralisation would improve the firm's performance and effectiveness, which will have a beneficial effect on the organisation's financial performance.

Activities to Build a Culture of Sustainability

[OJK F.1]

- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
- *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
- *Consumer respect and providing the finest service possible.*
- *Adhering to human rights principles while doing business.*
- *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
- *Investing in human capital development.*
- *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
- *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*





IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights







“Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's long-term viability and risk-based rating.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance [QJK B.1]

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	Rp	74.192.403.040	68.570.265.352	45.980.431.689
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	Unit (SKU)	1.623.952	1.578.061	959.269
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Perseroan/Mitra Company/Partner	31.424.874.877	27.357.078.330	23.021.625.918
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Rp	17.466.099.848	18.796.646.416	17.527.130.084
Total Aset Total Assets	Rp	147.435.386.311	56.543.458.457	28.855.846.985

Kinerja Lingkungan Environmental Performance [QJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pemakaian Listrik Electricity Usage	GJ	639,32	580,85	3.962,13
Pemakaian Air Water Usage	m ³	3.413.784	3.155.095	2.115.678
Pengurangan Limbah Decrease of Waste	ton	16,212	274,953	312,987



Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	90	55	46
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	14	9	7
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	38,8%	27,4%	53,6%
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	60.425.000	17.298.000	0
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 0-4 On a Scale of 0-4	3,5	3,3	3,2

Sertifikasi

Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date
ISO 22000	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	14 Februari 2020 February 14, 2020	13 Februari 2023 February 13, 2023
Halal BPJPH	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	10 Agustus 2021 August 10, 2020	10 Agustus 2025 August 10, 2020

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

1. Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perseroan melakukan penyertaan pada PT Nutri Boga Sukses.
3. Pembangunan Pabrik Laksana *Business Park* selesai.

1. The Company is publicly traded on the Jakarta Stock Exchange.
2. PT Nutri Boga Sukses was acquired by the Company.
3. Laksana Business Park Factory Construction completed.



SAMBUTAN DIREKSI

Remarks From Director







“

Komitmen Perseroan adalah untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam negeri dengan memperhatikan aspek profitabilitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Our objective is to assist governments in achieving self-sufficiency by optimising the use of local resources while considering profitability, environmental sustainability, and social welfare.

”



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengakhiri tahun pelaporan 2021 dengan cukup baik. Tahun 2021 merupakan tahun transisi yang cukup produktif, dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat Perseroan terus belajar, berusaha, dan melakukan berbagai inovasi mengingat eksistensi Covid-19 masih menjadi sebuah tantangan yang meresahkan semua pihak.

Pada awal tahun 2021, terdapat gejolak akibat krisis global dan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan harga saham mengalami masa fluktuatif. Namun, industri *food and beverage* serta penunjangnya perlahan kembali stabil di pertengahan tahun 2021. Dalam menghadapi krisis global akibat pandemi Covid-19, Perseroan telah melakukan revisi penyesuaian pada proyeksi keuangan, rencana investasi, serta kebijakan lainnya agar selaras dengan kinerja pencapaiannya.

Di sisi lain, insan Perseroan adalah aset paling berharga bagi Perseroan. Oleh karenanya, ketika pandemi Covid-19 mulai merebak di negara kita, manajemen Perseroan dengan sigap segera menyusun strategi menghadapi tantangan global, baik dalam pencegahan, penanganan, dan perlindungan keselamatan insan Perseroan atas paparan Covid-19 maupun keberlanjutan operasional bisnis Perseroan. Pelaksanaan 5M secara disiplin, pengaturan jadwal bekerja, kunjungan tamu atau pihak luar, disinfeksi kantor dan tempat kerja, ruangan karantina, dan lain-lain dilaksanakan dengan disiplin dan sesuai protokol kesehatan. Tidak berhenti hanya untuk internal Perseroan, manajemen Perseroan juga memutuskan untuk memberi dukungan kepada pemerintah Republik Indonesia baik di pusat maupun di daerah melalui beragam cara, seperti dukungan Alat Pelindung Diri (APD), masker, dan pelaksanaan vaksin yang dilakukan secara masif.

Kinerja dan Strategi Keberlanjutan Perseroan

Inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan dilandaskan pada kerangka kerja dan kebijakan keberlanjutan Perseroan. Tahun 2021, Perseroan memberikan fokus yang luar biasa untuk komitmen atas prinsip-prinsip keberlanjutan, yaitu *people*, *profit*, dan *planet*. Sebagai industri *FnB*, Perseroan sadar bahwa tantangan Perseroan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian

Respected stakeholders,

To begin, let me express my gratitude for your help in ensuring that Company has a successful reporting year in 2021. The year 2021 is a very productive transition year, with several advancements, but also numerous problems that motivate us to continue learning, experimenting, and innovating, especially given that the presence of Covid-19 remains a source of concern for all parties.

At the start of 2021, there was upheaval caused by the global crisis and the Covid-19 epidemic, resulting in a time of volatile stock values. However, by mid-2021, the food and beverage sector and its backers had gradually regained stability. Faced with a worldwide crisis brought on by the Covid-19 epidemic, company altered its financial estimates, investment plans, and other strategies to reflect its performance results.

On the other hand, the company people are the Company's most precious asset. As a result, when the Covid-19 pandemic began to spread in our country, Company management quickly developed a strategy to address global challenges—both in terms of preventing, managing, and protecting the safety of Company's citizens from Covid-19 exposure, as well as the Company's business operations' sustainability. Disciplined 5M implementation, work schedules, visiting visitors or strangers, sanitising offices and workplaces, and quarantine rooms, among other things, are all carried out in accordance with health guidelines. Not just for the benefit of the internal firm, Company's management has opted to assist the government of the Republic of Indonesia, both centrally and regionally, through a variety of ways, including assistance with Personal Protective Equipment (PPE), masks, and mass vaccination application.

Sustainability Performance and Strategy of Business

Sustainability activities within the Company are guided by Company sustainability policy and framework. By 2021, the Company will have a singular emphasis on its commitment to sustainability principles, namely people, profit, and planet. As a FnB industry, the Company is aware of the challenges associated with occupational safety and health; environmentally friendly land and water use; efficient energy use; environmental sustainability through the implementation of strict waste management policies; initiating biodiversity conservation; and meeting stakeholder expectations for Company to contribute to



keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Inisiatif keberlanjutan tersebut mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat beroperasi secara lestari dan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Hal ini direfleksikan melalui peristiwa penting di mana Perseroan memantapkan posisinya dengan melakukan *Initial Public Offering* di pertengahan tahun 2021. Untuk mendukung dan menjaga konsistensi kinerja keberlanjutan tersebut, Perseroan menerapkan beragam langkah strategis yang mencakup aspek: lingkungan hidup; karyawan dan K3; ekonomi; serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Aktualisasi langkah-langkah strategis tersebut dimanifestasikan melalui:

- **Lingkungan Hidup**
 1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan hidup di mana unit usaha beroperasi.
 2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan hidup.
 3. Meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup di tempat Perseroan beroperasi.
 4. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
 5. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
 6. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
 7. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
 8. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
 9. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
 10. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
- **Karyawan dan K3**
 1. Menekankan pentingnya setiap individu, karyawan atau kontraktor untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri dan untuk rekan mereka.
 2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan tentang keselamatan kerja ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
 3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.

sustainable socioeconomic development that is integrated with environmental sustainability.

This sustainability strategy pushes Company to remain dedicated to economic operations that can be sustained economically, environmentally, and socially. This is demonstrated by a significant event in mid-2021, when the Company strengthened its position by executing an initial public offering. To bolster and sustain its sustainability performance, Company has taken a number of strategic initiatives, focusing on the following areas: the environment; employees and OHS; the economy; and community development and empowerment. The implementation of these strategic phases is exemplified by the following:

- **Environment**
 1. Adhering to all applicable state and local rules controlling the business unit's operating environment.
 2. Budgeting for environmental management.
 3. Minimising the Company's influence on the environment in which it works.
 4. Encouraging corporate divisions to conduct biodiversity monitoring and maintenance.
 5. Encouraging business units to implement water and energy conservation measures.
 6. Promoting the use of alternative and renewable energy sources by business units.
 7. Contributing to climate change mitigation initiatives.
 8. Encouraging business units to adhere to appropriate waste management requirements.
 9. Encouraging business units to implement greenhouse gas (GHG) reduction strategies.
 10. Encouraging business units to work toward greater openness in the disclosure of emission data.
- **Employees and Occupational Health and Safety**
 1. Emphasising the critical role of each individual, employee, or contractor in ensuring their own and their coworkers' safety.
 2. Encouraging workers to share their safety knowledge in their homes and communities.
 3. Adhering to all state and regional occupational health and safety standards applicable to the business unit's operations.



4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
 5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pabrik.
 6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pabrik.
 7. Melaksanakan peningkatan kinerja keselamatan operasi dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
 8. Menciptakan kegiatan operasional yang aman, efisien dan produktif.
 9. Mendorong unit usaha untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.
- **Ekonomi**
 1. Mematuhi dan menghormati semua hukum, peraturan, perjanjian, dan konvensi, termasuk tata kelola, kebijakan dan Pedoman Perilaku Perseroan.
 2. Mencapai pengembalian investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham Perseroan.
 3. Memenuhi permintaan pelanggan.
 - **Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**
 1. Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
 2. Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil.
 3. Bersinergi dengan masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat

Sumber Daya Manusia

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri kelapa sawit yang dinamis agar menjadi entitas yang kuat dan kompetitif. Melalui program pengembangan yang terarah, Perseroan telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk peningkatan produktivitas kerja.

Langkah strategis untuk Peningkatan kualitas SDM dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru yang disesuaikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan

4. *Budgeting for occupational health and safety management.*
 5. *Establishing and monitoring an occupational health and safety management system, as well as performing preventative maintenance on facilities, infrastructure, installations, and industrial equipment.*
 6. *Ensuring the facility's, infrastructure's, installations', and factory equipment's viability.*
 7. *Improving operational safety performance in order to avoid asset damage and operation shutdown.*
 8. *Developing operations that are safe, efficient, and productive.*
 9. *Encouraging business divisions to embrace voluntary worldwide occupational health and safety standards.*
- **Economy**
 1. *Adherence to and respect for all applicable laws, regulations, treaties, and conventions, including those governing Company, its policies, and Code of Conduct.*
 2. *Creating long-term value for the stockholders by maximising investment returns.*
 3. *Customer demand fulfilment.*
 - **Development and Empowerment of Communities**
 1. *Contributing favourably to the community's welfare and having a beneficial socioeconomic influence.*
 2. *Fairly resolving problems with communities through an open and transparent process that includes appropriate consultation and complaint mechanisms.*
 3. *Collaborating with the community to plan and create initiatives for community empowerment.*

Human Capital

For Company, the most critical aspect in creating competitive advantage is human resources (HR). Employees are treated seriously by the Company as critical components and strategic partners in carrying out company activities. Company human resource management strategy aims to utilise all of its skills in order to meet problems and adapt to the dynamic palm oil industry's needs in order to build a strong and competitive organisation. Company has performed a variety of education and training programmes to promote competence and professionalism and so boost job productivity through targeted development initiatives.

Strategic steps to improve the quality of human resources include implementing selection standards for new employees that are aligned with the position and job description's qualifications,



dan *job description* kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personil SDM oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personil SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kemudian akan ditingkatkan melalui pengarahan/pembelajaran oleh atasan dan atau dengan mengikuti *training*/pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga.

Langkah yang diambil manajemen untuk mengembangkan kualitas SDM:

Guna meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara rutin memberikan pelatihan, baik *in house* maupun pelatihan eksternal. Bentuk dari pelatihan tersebut berupa sertifikasi kompetensi tenaga operasional dan sertifikasi kompetensi. Saat ini, Perseroan juga sudah memperoleh sertifikasi *ISO 22000:2018*, yang mana dengan diterapkannya *Key Performance Indicators* (KPI) pada setiap SDM Perseroan. Hal ini memberikan tren positif terutama dalam peningkatan kualitas mutu SDM Perseroan. Di sisi lain, dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan mampu melakukan ekspansi terhadap jumlah dan kualitas SDM melalui standar seleksi karyawan yang kompetitif.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, SDM berperan strategis sebagai ujung tombak berjalannya kegiatan usaha. Sifat bisnis Perseroan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas, dan profesionalitas SDM di semua unsur usaha. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Perseroan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menjaga Ekonomi, Bumi dan Kesejahteraan Masyarakat

Langkah Sederhana Melindungi Bumi

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya melestarikan lingkungan. Melalui penerapan kebijakan sederhana secara internal, Perseroan menerapkan strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti mengurangi pelaporan dengan kertas dan menggantikannya dengan pelaporan digital, mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan *teleconference*, mengurangi penggunaan botol plastik, melakukan uji emisi udara secara berkala serta membuat prosedur untuk mengendalikan Limbah Bahan Berbahaya dan

and then directing and evaluating the performance of each HR personnel by the direct supervisor in order to gain a better understanding of each HR personnel's strengths and weaknesses in carrying out their duties. and their duties will be enhanced as a result of superiors' directives/learning and/or participation in third-party training/training offered by third parties.

Management's efforts to improve the quality of human resources include the following:

Company gives training to its employees on a regular basis, both in-house and outside. The training takes the form of competency certification for operational people and competency certification for non-operational individuals. Company has also gained ISO 22000:2018 accreditation, which was achieved via the implementation of Key Performance Indicators (KPI) for each Company human resource. This is a beneficial trend, particularly in terms of strengthening the Company's human resource quality. On the other hand, Company was able to grow the number and quality of human resources during the Covid-19 epidemic by implementing competitive personnel selection standards.

In conjunction with corporate development, human resources play a critical strategic role as the driving force behind business operations. The nature of the Company's business, which is inextricably linked to trust and service, necessitates those human resources demonstrate skill, integrity, and professionalism across all business areas. Effective human resource management lays the groundwork for enhancing organisational aspects, which eventually result in a sequence of synergies that propel the Company's performance toward the intended outcomes.

Conserving Economy, Planet Earth, and Community Well-Being

Simple Steps to Earth Protection

Company understands that its operational operations, which include the use of natural resources, are in close contact with nature. As a result, Company is devoted to environmental preservation. Company preserves the environment in daily operational activities by implementing simple policies such as reducing paper reporting and replacing it with digital reporting, reducing business travel by conducting teleconferences, reducing the use of plastic bottles, and conducting regular air emission tests. and establish protocols for the management of Hazardous and Toxic Waste (B3). Company wishes to pass on a green and sustainable planet to future generations through a variety of strategic programmes.



Beracun (B3). Perseroan ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya melalui berbagai kebijakan strategis yang mampu memanifestasikan tujuan ini.

Sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk melakukan praktik pengelolaan *FnB* untuk berpartisipasi dalam mendorong seluruh rantai pasokan untuk beroperasi sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup pada tahap sebelum dan selama Perseroan melaksanakan kegiatan operasi. Perseroan berupaya untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku pada setiap lokasi kerja.

Kontribusi untuk Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi standar bagi berbagai Perseroan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Perseroan merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

Secara garis besar, Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan melalui enam pilar program CSR, yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Keagamaan, Program Lingkungan, Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, dan Program Perbaikan sarana umum. Salah satu kebijakan Perseroan ialah Perseroan wajib menyusun rencana program CSR minimal sebanyak satu tahun satu kali. Seluruh kebijakan Perseroan mengenai CSR dan seluruh penerapan Program CSR ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan CSR antara lain:

- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku Etis
- Penghormatan kepada Kepentingan *Stakeholders*
- Kepatuhan kepada Hukum
- Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
- Penegakkan Hak Asasi Manusia

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Perseroan terus

*Company is responsible for implementing *FnB* management practises in order to contribute to the whole supply chain operating in accordance with Company's Sustainability Policy. The Company identifies and analyses the environmental effect of its operations both before and during their execution. The Company is committed to investigating and resolving any findings and complaints, as well as to enforcing all relevant environmental standards. The Company is committed to adhering to all applicable environmental requirements at each of its locations.*

Societal Contribution

Corporate Social Responsibility (CSR) has become the de facto norm for businesses seeking to build public and stakeholder confidence. Each year, Company develops strategies and budgets for a variety of CSR initiatives aimed at enhancing the community's welfare, particularly in the region of operation.

In general, Company already has policies and programmes in place that are accessible to all Company stakeholders via the six pillars of CSR initiatives, namely Education, Health, Religious, Environmental, Community Empowerment, and Facility Improvement. Company has a policy requiring the company to produce a CSR programme plan at least once a year. All of the Company's CSR policies and implementation of its CSR Program must be guided by the concepts that serve as the foundation for CSR, including the following:

- *Taking responsibility*
- *Discretion*
- *Ethical Conduct*
- *Respect for the Interests of Stakeholders*
- *Compliance with the law*
- *Respect for International Standards of Behaviour*
- *Enforcement of Human Rights*

Company understands that maintaining a peaceful connection with the community and all stakeholders is critical to the company's continued success. As a result, Company has committed to sponsoring a variety of social activities both within and outside the Company's environment. The Company continues to be committed to executing the Corporate



berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program CSR adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Secara lebih detail, tujuan Perseroan dalam menerapkan CSR ini ialah:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Perseroan dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat produk Perseroan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat positivitas baik dari segi citra maupun reputasi Perseroan;
- Meminimalisir dampak negatif Perseroan;
- Memantau mengelola risiko Perseroan, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perseroan;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

Perseroan percaya bahwa keberhasilan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu indikator kesuksesan Perseroan berskala global. Untuk itu, sepanjang tahun 2021 Perseroan terus berupaya mempertahankan berbagai inovasi dalam mendorong program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik untuk skala lokal, yaitu untuk masyarakat di sekitar wilayah pertambangan yang dilaksanakan oleh unit usaha maupun pengembangan untuk skala nasional yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Pendekatan pengembangan masyarakat difokuskan untuk mendukung kemandirian wilayah, khususnya desa-desa di sekitar wilayah operasional. Perseroan percaya ketika masyarakat sejahtera, maka Perseroan akan turut merasakan dampak positif, karena Perseroan bertumbuh dan berkembang di tengah-tengah mereka. Untuk tahun 2021, Perseroan menyalurkan CSR sebesar Rp60.425.000,-, dan ke depan, Perseroan akan melanjutkan komitmennya untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan masyarakat.

Kontribusi untuk Ekonomi Perseroan

Seiring pertumbuhan pemulihan ekonomi Kawasan Asia yang didukung dengan masifnya program vaksinasi menyebabkan meningkatnya permintaan produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder*.

Social Responsibilities (CSR) programme, also known as Social Responsibility, which is a reflection of the Company's responsibility to society and the environment. CSR is a long-term social investment that demonstrates the Company's commitment to promoting sustainable development.

More precisely, Company's aims in executing this CSR are as follows:

- *Fulfilling the Company's social and ethical duties in the context of contributing to community and environmental improvement;*
- *Strengthening the Company's goods and producing competitive value in a highly competitive industry;*
- *Strengthening the Company's positive image and reputation;*
- *Reducing the Company's negative influence;*
- *Assisting in risk management for the Company, as well as in lowering expenditures associated with risks or conflicts resulting from the operation of the Company;*
- *Providing possibilities for the community's intellectual and economic development.*

Company envisages that its achievement in community development and empowerment is a barometer of its worldwide success. As a result, until 2021, Company will continue to pursue different innovations in fostering community development and empowerment initiatives, both on a local level, specifically for communities around mining sites, and on a national level, through Company's business divisions.

The community development method is geared toward promoting the region's independence, particularly in the communities around the operational area. The Company believes that when the community prospers, Company benefits as well, since the Company grows and develops with them. For 2021, Company distributed CSR worth Rp60,425,000, - and Company will continue to make a maximum contribution to community development in the future.

Contribution to the Economy of the Company

Demand for tapioca pearl goods, jelly topping, premium sauce, syrup, and premix powder products has surged in tandem with Asia's economic recovery, which is being aided by a huge immunisation campaign. The growing market demand for these



Melonjaknya permintaan pasar terhadap bahan baku tersebut tentunya membawa angin segar bagi Perseroan sehingga pada akhirnya dapat mendongkrak kinerja keuangan Perseroan. Pada periode tahun 2021, Perseroan mencatat penambahan pendapatan Perseroan menjadi sebesar Rp74.192.403.040,- dari tahun sebelumnya sebesar Rp68.570.265.352,-.

Kendala dan Tantangan

Perseroan menganggap bahwa aktivitas operasional yang dilakukan oleh unit usaha memiliki risiko keselamatan dan Kesehatan yang tinggi bagi para pekerja. Selama tahun 2021, menurut identifikasi risiko yang telah dilakukan, Perseroan menempatkan Covid-19 sebagai salah satu prioritas risiko yang harus segera ditindaklanjuti. Perseroan berupaya untuk senantiasa mendukung setiap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2021, pemerintah telah membuat berbagai kebijakan dan melaksanakan berbagai upaya untuk mencegah serta menanggulangi penyebaran Covid-19. Untuk menanggulangi Covid-19, Perseroan melakukan dengan beberapa pendekatan dan kebijakan di antaranya:

1. Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, Perseroan melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan berserta dengan keluarga melalui *screening* (PCR/rapid test antigen/rapid test antibodi) yang dilakukan secara berkala, serta memberikan alat medis serta obat-obatan kepada seluruh karyawan.
2. Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (*tracing, testing, dan treatment*), dan melakukan sosialisasi 5M (memakai masker, dan menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan).
3. Untuk unit usaha Perseroan juga melakukan *random test* (rapid test antibodi) di tempat kerja sesuai prioritas, serta melakukan *screening* (PCR/rapid test antigen/rapid test antibodi) dan karantina bagi karyawan yang akan berangkat atau pulang dari dinas luar kota/luar negeri.
4. Perseroan menjaga protokol kesehatan yang ada di lingkungan pekerjaan dan mengadakan tes antigen rutin yang dilaksanakan setiap minggu. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, Perseroan telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan kemajuan usahanya. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, Perseroan telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan kemajuan usahanya. Selain itu, Perseroan sendiri menerapkan inovasi dengan membentuk tim Gugus Tugas yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga protokol kesehatan yang ada di lingkungan pekerjaan dan mengadakan tes antigen rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali.

raw materials undoubtedly adds new life to Company, ultimately boosting the company's financial performance. Company increased its income to Rp74,192,403,040,- in 2021, up from Rp68,570,265,352,- the previous year.

Hindrances and Challenges

We believe that operational operations conducted by business units represent a significant danger to worker safety and health. In 2021, based on our risk assessment, we have identified Covid-19 as a high-priority issue that must be addressed quickly. We make a point of consistently supporting the government's policies. In 2021, the government established a variety of regulations and initiatives aimed at preventing and eradicating Covid-19. To address Covid-19, the Company employs a variety of strategies and procedures, including the following:

1. *Mitigation for employees exposed to Covid-19, the Company takes efforts to safeguard the health and safety of its employees and their families by conducting routine screenings (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody) and providing medical equipment and medications to all employees.*
2. *Implementing preventative actions for non-exposed staff via 3T (tracing, testing, and treatment), as well as 5M dissemination (wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, and avoiding crowds).*
3. *For our business units, we also conduct random tests (rapid antibody tests) on a priority basis in the workplace, as well as screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibodies) and quarantine for employees who will be leaving or returning from out of town/out of country after work.*
4. *We adhere to established health procedures in the workplace and do weekly antigen tests. By capitalising on its advantages, Formosa has been able to weather the storm and continue its commercial growth. By capitalising on its advantages, Formosa has been able to weather the storm and continue its commercial growth. Additionally, the Company innovates by establishing a Task Force team charged with the job of enforcing health rules in the workplace and conducting routine antigen testing every two weeks.*



Pertumbuhan Perseroan juga harus disertai pertumbuhan kesejahteraan dan kelayakan lingkungan masyarakat sekitar. Perseroan akan terus mendukung strategi “*inclusive growth*”. Perseroan juga akan terus mendorong lingkungan kerja dan pertumbuhan karir yang setara untuk semua berdasarkan merit dan mencegah serta melarang diskriminasi atas *gender*, keyakinan, etnis, ras maupun kelengkapan anggota tubuh.

Perseroan akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks terutama dalam memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi serta dalam sinkronisasi strategi dengan regulasi pemerintah. Perseroan akan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan ke para pelanggan.

Tata Kelola Perseroan dan Kebijakan Strategis

Prestasi keberlanjutan di atas tidak dapat tercapai tanpa tata kelola Perseroan yang baik sebagai dasar peningkatan kinerja. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Perseroan telah merancang dan menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap usaha pencegahan korupsi pada Perseroan dalam bentuk aturan internal dan pengawasan yang ketat.

Dalam rangka menerapkan tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas. Untuk itu, Perseroan akan terus menyempurnakan tata kelola Perseroan guna mencapai kinerja dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan secara konsisten mengelola sistem manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola Perseroan yang tidak terlepas dan berperan atas kinerja Perseroan, membuat Perseroan terus selalu berusaha memperbaiki aspek ini dari tahun ke tahun.

Perseroan terus meningkatkan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dengan melakukan tinjauan dan kajian serta implementasi atas aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan agar dalam pelaksanaan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan akan secara bertahap melakukan *self-assessment* untuk mengukur kinerja di bidang tata kelola.

Untuk mendukung kemajuan dan tindak keberlanjutan Perseroan di tahun 2021, Perseroan telah menerapkan tiga aspek utama yang menjadi landasan kegiatan bisnis, yaitu:

Company's expansion must be complemented by an expansion of the surrounding community's welfare and viability. The Company will continue to embrace the concept of "inclusive growth." Additionally, the Company will continue to promote an equitable work environment and opportunities for advancement for all employees based on merit and will seek to prevent and prohibit discrimination on the basis of gender, creed, ethnic origin, race, or completeness of bodily parts.

The Company will encounter more difficult challenges, particularly in satisfying rising consumer expectations and ensuring that plans comply with applicable government requirements. The Company will remain dedicated to making changes and upgrades to its business operations in order to better serve its customers.

Corporate Governance and Strategic Policies

The sustainability successes outlined above would not be possible without sound corporate governance as a foundation for performance improvement. As a result, the Company has always placed a premium on Good Corporate Governance (GCG) principles, including openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. Company has developed and executed a comprehensive strategy to corporate corruption prevention through internal regulations and rigorous oversight.

To assure sound corporate governance, the Company is dedicated to incorporating GCG principles throughout all of its operations. As a result, Company will continue to strengthen corporate governance in order to achieve performance while adhering to the prudential principle and managing risk consistently in accordance with existing laws and regulations. Corporate governance is inextricably linked to and affects the Company's success, prompting Company to always try to enhance this area year after year.

The Company continues to strengthen compliance with applicable rules by conducting evaluations and studies and enforcing the Financial Services Authority's regulations to ensure that business operations are conducted in line with applicable regulations. Additionally, the Company will eventually conduct a self-assessment to evaluate its governance effectiveness.

To aid the Company's progress and sustainability actions in 2021, Company has developed three major pillars that underpin its business activities, namely:



Aspek Ekonomi:

- **Corporate Governance**

Transparansi dalam semua kegiatan, hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan dan pemenuhan peraturan pasar modal yang didasari oleh tata kelola Perseroan yang baik dan bertanggung jawab.

- **Tidak Ada Korupsi dan Kartel**

Berperilaku adil di pasar dan menghindari manipulasi praktik bisnis ataupun korupsi untuk mendapatkan keuntungan.

- **Knowledge Management**

Metode perencanaan, pengembangan, pengaturan, pemeliharaan, dan penerapan pengetahuan khusus untuk meningkatkan basis pengetahuan organisasi.

- **Proses Operasional**

Proses dan peran yang jelas dalam kegiatan bisnis berkelanjutan dilakukan secara efisien, sistematis dan terintegrasi setiap karyawan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi harapan bagi Perseroan.

- **Supply Chain**

Hubungan dengan pemasok merupakan fokus keberlanjutan yang harus dijaga.

Aspek Lingkungan:

- **Efisiensi Sumber Daya**

Pengurangan yang berkesinambungan atas pemakaian energi dan air yang berlebihan dalam melakukan proses produksi.

- **Emisi**

Melakukan pengujian emisi udara secara berkala.

- **Limbah**

Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengolahan limbah produksi menjadi energi terbarukan.

Aspek Sosial:

- **Keselamatan dan Kesehatan**

Memastikan bahwa tidak ada risiko keselamatan dan kesehatan yang terjadi ketika bekerja di Formosa dengan penyediaan pelatihan K3, alat pelindung diri (APD).

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan sumber daya manusia terkait keberlanjutan melalui program spesifik seperti pendidikan permanen, bimbingan atau pelatihan.

- **Perilaku Etis dan Hak Asasi Manusia**

Budaya menghormati, aturan, dan perilaku yang adil dalam Perseroan.

Economic Aspect:

- **Corporate Governance**

Transparency in all business activities, long-term partnerships with stakeholders, and compliance with capital market requirements all stem from sound corporate governance.

- **Anti-Corruption and Anti-Cartel**

Act fairly in the marketplace and abstain from market manipulation or corruption for profit.

- **Management of Knowledge**

Methods for planning, creating, organising, preserving, and using specialised knowledge in order to strengthen an organization's knowledge base.

- **Operating Procedures**

Sustainable business operations are carried out with defined procedures and roles in an efficient, methodical, and integrated manner. Each employee is well aware of the Company's expectations.

- **Supply Chain**

Supplier relationships are a critical aspect of sustainability that must be maintained.

Environmental Aspect:

- **Efficiency with resources**

Continuous reduction of unnecessary energy and water use in the manufacturing process.

- **Emission**

Conduct routine air pollution testing.

- **Waste**

Collaboration with third parties for the conversion of manufacturing waste to renewable energy.

Social Aspect:

- **Occupational Safety and Health**

Ascertain that no safety or health concerns exist when working in Formosa by offering occupational health and safety training and personal protective equipment (PPE).

- **Development of Human Resources**

Human resource development in the context of sustainability is accomplished through targeted initiatives such as ongoing education, mentorship, and training.

- **Human Rights and Ethical Conduct**

Within the Company, a culture of respect, regulations, and ethical behaviour exists.



Untuk mendukung strategi yang dicanangkan, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan mekanisme prinsip keberlanjutan. Prinsip keberlanjutan Perseroan dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) yang elemen demi elemennya, yakni ESG (*Environment, Social & Governance*) dituangkan lebih lanjut dalam SOP (*Standard Operating Procedures*) dan Memorandum sebagai panduan untuk operasional di Perseroan dan dipimpin langsung oleh unit kerja masing-masing dan tercermin dalam KPI (*Key Performance Indicators*). Perseroan juga dilengkapi dengan SDM yang bertugas untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan keberlanjutan tersebut dilaksanakan dengan konsisten.

Perseroan secara rutin memberikan pelatihan, baik *inhouse* maupun pelatihan eksternal. Bentuk dari pelatihan tersebut berupa sertifikasi kompetensi tenaga operasional. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap para karyawan juga terealisasi dengan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa BPJS, transportasi, konsumsi, dan fasilitas peribadatan.

Penutup

Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat Perseroan raih, tentunya pertama-tama Perseroan mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memampukan Perseroan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa Perseroan mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Perseroan, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemangku kepentingan. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk Anda. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun Perseroan sebagai Perseroan berkelanjutan yang menyediakan kebaikan bagi negeri tercinta.

To support the intended strategy, the Company conducts its operations in accordance with the sustainability philosophy. The Company's sustainability principles are stated in the Sustainability Policy, which is further elaborated element by element, namely ESG (Environment, Social, and Governance), in SOPs and Memorandums as guidelines for operations in Company and is led directly by the respective work units (Key Performance Indicators). Additionally, the Company has human resources dedicated to ensuring that the sustainability strategy is implemented consistently.

Company conducts training on a regular basis, both in-house and outside. For operational staff, the training takes the form of competency certification. Additionally, the Company demonstrates its dedication to workers by offering a variety of welfare benefits and programmes, including BPJS, transportation, consumption, and worship facilities.

Closing Remarks

For all of our accomplishments and performances, we would like to verbalise our gratitude to God Almighty, who has enabled us to carry out our responsibilities to the best of our abilities. We cannot fail to convey our appreciation for the Company people's perseverance and passion, as well as the crucial assistance from stakeholders. I would want to offer my deepest gratitude to you with great humility. Let us continue our efforts to establish Company as a viable business that benefits our dear country.

Tangerang, 28 April/ April 28, 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Yunita Sugiarto EW
President Direktur
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



MENJAGA KEBERLANJUTAN PERSEROAN

*Sustaining the Sustainability of
the Company*







“ Dengan resmi melakukan penawaran saham perdananya (*Initial Public Offering/IPO*) di tahun 2021, Formosa berkomitmen untuk menjaga konsistensi dan stabilitas Perseroan dengan memperkuat kegiatan operasional yang berkelanjutan

By executing its Initial Public Offering (IPO) in 2021, Formosa intends to increase the Company's consistency and stability through sustainable operating operations. ”

Tentang Perseroan *About the Company*

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (“Perseroan”) pertama didirikan pada tahun 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656. Hingga saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yaitu produksi produk *tapioca pearl, topping jelly, premium jams, brown sugar syrup* dan *waffle premix powder*.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi Perseroan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory No. 03 tertanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429468 tanggal 19 Juli 2021, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429469 tanggal 19 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125141.AH.01.11.TAHUN 2021

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (the “Company”) was first established in 2016 as stated in the Deed of Establishment of PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 drawn up before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated April 28, 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656. Until now, the Company carries out its business activities, namely the production of tapioca pearl products, topping jelly, premium jams, brown sugar syrup and waffle premix powder.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and the last amendment was related to the change in the company's status to a public company as summarized in the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory No. 03 dated July 15, 2021 drawn up before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 19, 2021, has received the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429468 dated July 19, 2021, and has received a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0429469 dated July 19, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0125141.AH.01.11.YEAR 2021 dated July 19, 2021, and has been



tanggal 19 Juli 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 059 tanggal 23 Juli 2021, Tambahan Berita Negara No. 023954 ("Akta No. 3/2021").

announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 059 dated July 23, 2021, Supplement to State Gazette No. 023954 ("Deed No. 3/2021").

Sesuai dengan Akta No. 03/2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, Perseroan menyetujui hal-hal berikut dalam rangka Penawaran Umum antara lain: (i) perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 140.000.000 (seratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak banyaknya sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan; (iii) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; (iv) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (untukselanjutnya disebut "Anggaran Dasar"); dan (v) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

In accordance with the Deed No. 03/2021 which was made before Moeliana Santoso, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the Company approved the following matters in the context of the Public Offering, among others: (i) changing the status of the Company from a closed company to a public company, and approved change the name of the Company to PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Issuance of shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 140,000,000 (one hundred and forty million) new shares representing a maximum of 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering, through the Initial Public Offering to the public, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Board of Directors; (iii) Listing of all the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange; (iv) Amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK. 04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association"); and (v) Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering.



Langkah Keberlanjutan: Melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sustainable Movement: Stepping in Indonesia Stock Exchange (IDX) [OJK C6]

Untuk menjaga usaha yang berkelanjutan (*sustainable business*), Perseroan melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku, mengikuti standar, serta sertifikasi yang diakui di domain nasional maupun internasional.

To ensure a sustainable business, Company conducts its operations in accordance with applicable government rules, according to nationally and internationally recognised standards and certifications.

Pada tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan, yaitu tepat pada tanggal 1 November 2021, PT Formosa Ingredient Factory Tbk resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan melakukan penawaran saham perdananya (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 140.000.000 lembar saham. Adapun nilai penawaran sahamnya sebesar Rp280,- per saham, atau 12,11 persen dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Secara bersamaan dengan aksi IPO,

Significant developments happened in Company during the reporting year, most notably on November 1, 2021, when PT Formosa Ingredient Factory Tbk was formally listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Company launched an initial public offering (IPO) with a valuation of 140,000,000 common shares. The issuance of shares has a face value of Rp280,- per share, or 12,11 percent of the issued and fully paid-up capital. Simultaneously with the IPO,

SKALA USAHA

SCALE OF BUSINESS [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	147.435.386.311	56.543.458.457
Total Liabilitas Total Liabilities	8.851.215.507	20.156.496.760
Ekuitas Equity	138.584.170.804	36.386.961.697
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	147.435.386.311	56.543.458.457



B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

B. Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan The Composition of the Company's Employees by Position

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Manager	11	11
2.	Supervisor	0	0
3.	Staff	79	44
Jumlah/ Total		90	55

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	S1/ Bachelor's Degree	20	11
2.	Diploma/ Diploma	6	3
3.	≤ SLTA/ ≤ Senior High School	64	41
Jumlah/ Total		90	55

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kependudukan The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Tetap/ Permanent	22	19
2.	Kontrak/ Contract	68	36
Jumlah/ Total		90	55

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	≤ 30 tahun/years of age	68	33
2.	31 – 40 tahun/years of age	16	16
3.	41 – 49 tahun/years of age	4	4
4.	Di atas 51 tahun/Above 51 years of age	2	2
Jumlah/ Total		90	55



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Laki – laki / Male	76	46
2.	Perempuan / Female	14	9
Jumlah/Total		90	55

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Tn. Hengky Wijaya	288.174.700	14.408.735.000	24,93 %
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71 %
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	256.000.000	12.800.000.000	22,15 %
Ny. Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54 %
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	2.538.750.000	4,39 %
Miss. Paporn Mahattanobol	50.775.000	2.538.750.000	4,39 %
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.000.000	1.600.000.000	2,77 %
Tn. Tseng Jen-You	200.000	10.000.000	0,02 %
Masyarakat	139.825.300	6.991.265.000	12,1 %
Jumlah / Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100,00%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
1.	Kepemilikan Individual Lokal/ Local Individual Ownership	506.788.200	43,85 %
2.	Kepemilikan Institusi Lokal/ Local Institution Ownership	274.658.300	23,76 %
Sub Total/ Sub-Total		781.436.500	67,61%
Pemodal Asing Foreign Investors			
1.	Perorangan Asing/ Individual Foreign Investors	67.523.200	5,84 %
2.	Badan Usaha Asing/ Foreign Corporation	306.790.300	26,55 %
Sub Total/ Sub-Total		374.313.500	32,39 %
Total/ Total		1.155.750.000	100,00 %



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Bp. Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 24,93%.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki saham di Perseroan.

D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi

[OJK C3.d]

Kantor Pusat dan Pabrik Utama

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosa.ingredient@gmail.com

Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31, Jl. Raya Kalibaru – Cituis, Tangerang, Banten

Information on Major/Controlling Shareholders

Hengky Wijaya is the Main/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 24,93%.

Information on Share Ownership by the Management

As of December 31, 2021, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have any share ownership in the Company.

D. Office Information & Distribution Area

[OJK C3.d]

Headquarters and Main Factory

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosa.ingredient@gmail.com

Company Branch Offices and Other Factories

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31, Jl. Raya Kalibaru – Cituis, Tangerang, Banten

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan *Products, Services, and Activities on the Run* [OJK C4]

Perseroan didirikan dengan nama PT Formosa Ingredient Factory berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pada bidang produksi produk *tapioca pearl, topping jelly, premium sauce, syrup* dan *premix powder*. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk memproduksi berbagai macam produk berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi yang didukung oleh kapasitas pabrik yang masif, fasilitas produksi yang canggih serta higienis. Selain itu didukung dengan standarisasi sesuai dengan standar keamanan pangan yaitu *ISO 22000:2018*, BPOM dan sertifikasi Halal. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi yaitu untuk menjadi pemain utama pada industri makanan dan minuman dengan skala internasional.

The Company was incorporated as PT Formosa Ingredient Factory pursuant to the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company. The Company's primary business is the manufacture of *tapioca pearl goods, jelly topping, premium sauce, syrup* and *premix powder*. The Company's objective for its company is to manufacture a diverse range of high-quality and safe products for consumption, backed up by a vast factory capacity and modern and sanitary manufacturing facilities. Additionally, it is backed up by standardisation in compliance with food safety regulations, including *ISO 22000:2018*, BPOM, and Halal certification. To realise this vision, the Company has set a goal of becoming a global leader in the food and beverage business.



Perseroan memproduksi berbagai varian produk dengan merek “Boba King”. Produk-produk yang diproduksi dengan menggunakan merek Boba King adalah *tapioca pearls, topping jelly, premium sauce, syrup* dan *premix powder*. Selain produk-produk tersebut Perseroan berencana akan menambah varian produk yaitu *popping boba*, dengan masih menggunakan merek yang sama yaitu Boba King.

Perseroan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd yang merupakan perusahaan pemimpin pasar dalam industri *food and beverage* di Taiwan. Perseroan bersama dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd bekerjasama menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas internasional serta memiliki standar keamanan pangan yang terbaik.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang sangat luas baik yang dilakukan secara langsung maupun sinergi distribusi dan pemasaran dengan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memiliki beragam profil pelanggan serta skala bisnis industri kuliner dengan cakupan yang sangat luas di seluruh Indonesia yaitu melalui restoran, *local coffee shop and international chains store*, premium modern market, dan *retail*. Produk Perseroan juga digunakan oleh berbagai *key accounts* diantaranya McDonalds, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Indomaret Points, Alfa-X dan lain sebagainya.

Selain produk makanan dan minuman yang telah disebutkan, Perseroan juga merupakan distributor atas peralatan pendukung konsumsi makanan dan minuman yaitu *waffle and dessert maker*. Perseroan secara konsisten aktif pada penetrasi pasar lokal dan pula berorientasi pada pasar ekspor di Asia seperti ke negara Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Vietnam dan Korea Selatan. Kedepannya Perseroan akan membuka jalur ekspor baru ke berbagai mancanegara seperti Amerika, Eropa, Australia dan Afrika yang masih memiliki potensi yang sangat besar.

Pasar yang Dilayani *Market Served*

Perseroan melakukan ekspansi layanannya dengan menguasai pangsa pasar di Indonesia dalam menghasilkan produk *tapioca pearl, topping jelly, popping boba, premium sauce, syrup* dan *premix powder* berkualitas tinggi. Komposisi pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

- Lokasi: Indonesia
- Jenis pelanggan: Pemain *downstream*

The companies under the “Boba King” brand. The Company sells a variety of product varieties. Tapioca pearls, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder are all products sold under the Boba King brand. Along with these goods, the Company intends to expand the product line with more varieties, like popping boba, while maintaining the same brand, Boba King.

The Company collaborates with and is a subsidiary of Texture Maker Enterprise Co., Ltd, a market leader in Taiwan’s food and beverage sector. Together with Texture Maker Enterprise Co., Ltd, the Company strives to develop food and beverage goods of worldwide level and adhering to the strictest food safety regulations.

The Company has a substantial distribution network, either directly or through distribution and marketing synergies with PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which has a diverse customer base and a large footprint in the culinary industry throughout Indonesia, primarily through restaurants, local coffee shops, and international chains store, premium modern market, and retail. Additionally, numerous significant accounts such as McDonald’s, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Indomaret Points, and Alfa-X utilise the Company’s goods.

Along with the aforementioned food and beverage goods, the Company distributes food and beverage-related equipment, specifically waffle and dessert machines. The Company is regularly active in the domestic market and is also focused on export markets in Asia, including Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Vietnam, and South Korea. In the future, the Company will establish new export lines to a variety of international nations, including America, Europe, Australia, and Africa, all of which have significant untapped potential.

Company extends its services by gaining market dominance in Indonesia’s tapioca pearl, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder industries. The market served is as follows:

- *Location: Indonesia*
- *Type of customer: Downstream participants*



Keanggotaan Asosiasi *Association Membership* [OJK C5]

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis yang berbasis keberlanjutan. Namun, di tahun 2021, Perseroan belum menjadi anggota pada asosiasi apapun. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan tindak lanjut dalam menjadi anggota pada asosiasi tertentu di tahun mendatang.

The Company is committed to becoming an entity that constantly takes ESG considerations into account. This is demonstrated by the resolve to conduct all company activities in a sustainable manner. However, as of 2021, the Company has not joined any associations. In the future year, the Company is dedicated to completing the necessary steps to become a member of certain organisations.





Visi, Misi, dan Nilai Perseroan *Vision, Mission, and Corporate Values* [OJK C1]



Visi/*Vision*

Menjadi manufaktur ingredient minuman terbesar dan terpandang di Indonesia
To be a major ingredient beverage manufacturing company in Indonesia



Misi/*Mission*

- Penciptaan lapangan kerja berkualitas
- Pertumbuhan yang menguntungkan & berkelanjutan
- Inklusivitas & kepuasan pelanggan
- Keterlibatan & pengembangan komunitas
- Quality job creation
- Profitable & sustainable growth
- Inclusivity & customer satisfaction
- Community engagement & development

Nilai Perseroan/*Corporate Value*

Nilai Perseroan

Komitmen Perseroan untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam Perseroan DNA yang berperan sebagai Nilai-Nilai Panduan yang berlaku bagi seluruh Insan Perseroan. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Perseroan. DNA Perseroan yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- Fokus

Fokus dalam menjaga komitmen untuk menghasilkan produk bermutu yang aman dikonsumsi.

Corporate Values

Company commitment to attaining optimum sustainability performance is implemented via the development of values, a culture, and strategies centred on the economic, environmental, and social spheres. This dedication to sustainability is embodied in the Company DNA, which serves as the Guiding Values for all Company People. Additionally, these principles serve as a unifier of the Company's environment's variety. The following is the declared Company's DNA:

- Focus

Concentrate on keeping a commitment to producing safe, high-quality products.



- Integritas

Konsisten dalam menjaga kesesuaian antara mutu dan keamanan produk dengan regulasi yang berlaku.

- Masa Depan

Memaksimalkan daya saing di masa depan melalui perbaikan berkesinambungan atas produk yang dihasilkan terkait dan keamanan apapun.

- Integrity

Consistent in ensuring product quality and safety in accordance with relevant requirements.

- Future

Future competitiveness enhancement by the constant enhancement of connected items and any safety measures.

Komitmen Keberlanjutan *Commitment of Sustainability*

Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan produk-produk yang lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi entitas yang terus tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People*, *Planet* dan *Prosperity* di setiap kegiatan operasional Perseroan.

The Company is committed to incorporating sustainable concepts into all of its business operations in order to create sustainable goods. This is consistent with Company's commitment to sustainable growth. Thus, in order to produce environmentally friendly goods capable of improving the standard of life for a large number of people, the Company will continue to strike a balance amongst People, Planet, and Profit in all of our operating operations.

Berpegang pada Visi dan Misi Perseroan, DNA Perseroan, Kebijakan dan Komitmen Perseroan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di website Perseroan www.bobaking.co.id.

In accordance with the Company's Vision and Mission, DNA, Policies and Commitments, the Company establishes a Sustainability Policy and Commitment, which is available on the Company's website www.bobaking.co.id.

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Perseroan juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations/Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

Furthermore, Company's dedication to sustainability has been connected with the Indonesian government's plan for meeting the United Nations' 2015 Sustainable Development Goals (SDGs) targets.





Sejarah Perseroan *History of the Company*

- *Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, dan Brown Sugar Syrup* dimulai diproduksi secara komersial.
Commercial manufacturing of Tapioca Pearls, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup began.
- Ekspor *Tapioca Pearl* pertama ke Vietnam.
First export of Tapioca Pearl Vietnam.
- Mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).
Halal certification obtained from the Indonesian Ulema Council (MUI).

2018

2016

- Perseroan didirikan.
The Company was founded.

2017

- Produksi awal *Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, dan Brown Sugar Syrup*.
Launch of Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup manufacturing.
- Mendapatkan sertifikasi GMP (*Good Manufacturing Process* - BPOM).
GMP (Good Manufacturing Practices - BPOM) certification obtained.



- Penjualan Jelly ke Maxx Coffee dan *Tapioca Pearl* ke McDonald's dan beberapa pelanggan penting lainnya.
Sales of Jelly to Maxx Coffee and Sales of Tapioca Pearl to McDonald's and numerous other significant clients.
- Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
Initial public offering on the Indonesian Stock Exchange.

2021

2020

- Mencapai angka penjualan lokal tertinggi sejak produk mulai dipasarkan, mendapatkan lebih dari Rp60 Miliar, bertumbuh 329% berdasarkan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sejak tahun 2018.
Achieved the greatest local sales figure since the product's launch, earning over Rp60 billion and expanding at a compound annual growth rate (CAGR) of 329 percent since 2018.

2019

- Ekspor *Tapioca Pearl* ke Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Singapura dan Korea Selatan. Ekspor terbesar ke Filipina.
Tapioca Pearl export of to Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Singapore, and South Korea, with primary export to the Philippines.
- Mendapatkan Sertifikasi ISO 22000 : 2018 - *Food Safety Management System*.
Achieved ISO 22000 Certification - Food Safety Management System - in 2018.



MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

*Polishing up the Quality of Sustainable
Governance*







“Formosa memiliki komitmen untuk terus memperkuat tata Kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap kegiatan operasi Perseroan.

Formosa is dedicated to constantly enhancing sustainable governance by incorporating sustainability concepts economic, environmental, and social into all of the Company's operating activities.”

Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Melalui komitmen seluruh Insan Perseroan, Perseroan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu entitas terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai Perseroan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari Perseroan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil GCG *assessment*/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program Anti-Fraud.
8. Penguatan Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perseroan,

GCG is a strategic basis for establishing long-term competitive advantage. GCG is a system, structure, method, and culture that safeguards shareholders and stakeholders' interests. Through the commitment of all Company employees, the company has not only adhered to various provisions relating to the implementation of GCG but also implemented best practises, establishing Company as a leader in the implementation of GCG and a company that serves as a reference/benchmark for other businesses.

The Company's dedication to GCG is demonstrated, among other ways, by:

1. *Establishment of the GCG's primary documents, including the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), and the Code of Group Governance.*
2. *Capacity building for each member of the Company's staff involved in the execution of GCG.*
3. *The Governance Unit's competency development will take the shape of GCG certification.*
4. *Every year, alternate between GCG assessment and GCG evaluation.*
5. *Implementation of recommendations/areas of improvement (AoI) based on the results of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to improve the Company's implementation of GCG.*
6. *Standard operating procedures and guidelines for all company processes.*
7. *Implementation of an anti-fraud programme.*
8. *Increasing the effectiveness of internal control and risk management.*

GCG Implementation's Purpose

The Company's adoption of GCG intends to:

1. *Promoting the development of an appropriate and prudent decision-making process through a check and balance mechanism in line with the functions of each of the Company's organs,*



dengan menjalankan setiap tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

2. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap *Stakeholders* dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan.
3. Memaksimalkan nilai Perseroan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*), meningkatkan citra yang baik (*good corporate image*), serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
5. Mendorong dan mendukung pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perseroan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi penerapan GCG pada tahun 2021 adalah 100 dengan predikat Sangat Baik.

by conducting all actions with high moral standards and in accordance with applicable laws and regulations. invites and are accountable to Stakeholders.

2. *Maximising the Company's value for Shareholders while also considering the interests of each Stakeholder and promoting the Company's sustainability through the application of GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.*
3. *Maximising the Company's worth by exceptional performance (high performance), establishing a positive corporate image, and increasing national and worldwide competitiveness in order to foster investment flows and sustained national economic growth.*
4. *Encouraging competent, transparent, and effective administration of the Company, as well as empowering the functions and enhancing the independence of the Company's organs.*
5. *Promoting and assisting in the creation of more efficient and effective management of the Company's resources and risks via the use of prudent, accountable, and responsible practises consistent with the GCG principles.*
6. *Promoting the creation of a sense of community and environmental sustainability, as well as corporate social responsibility.*
7. *Developing attitudes and behaviours that are consistent with the needs of the Company's development and the changing business environment in the direction of a more positive corporate culture.*

By adopting sustainable governance, the Company guarantees that the five (five) corporate governance principles are followed consistently across all aspects of the company and at all levels of the organisation.

On the other hand, the Company is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. To that aim, the Company continues to update numerous internal rules, operating procedures, and manuals in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company also seeks to include sustainability ideas and practises into all planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

The Company implementation of Good Corporate Governance (GCG) is examined on a regular basis to verify that it is being carried out appropriately. The findings of the examination of the GCG's deployment in 2021 are 100 with an Excellent predictive value.



Hasil Penilaian Good Corporate Governance (GCG) Formosa
The Evaluation of Formosa's Good Corporate Governance (GCG)

Aspek Penilaian GCG GCG Assessment Aspect	Bobot (%) Value (%)	Pencapaian Tahun 2021 (%) Achievement in 2021		Predikat/ Predicate
		Skor/ Score	Pencapaian/ Achievement	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris <i>Execution of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' tasks and responsibilities</i>	30.00	30.00	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris <i>Completeness and execution of Audit Committee responsibilities or assistance to the Board of Commissioners</i>	5.00	5.00	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal <i>Compliance functions, internal and external auditors</i>	7.50	7.50	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal <i>Risk management and internal control systems implementation</i>	10.00	10.00	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain <i>Establishment of payment policies and other benefits</i>	2.50	2.50	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan <i>Transparency on the financial and non-financial status of the business</i>	15.00	15.00	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan <i>Long-range planning, as well as yearly work plans and budgets</i>	7.50	7.50	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Pengungkapan kepemilikan saham <i>Disclosure of stock ownership</i>	5.00	5.00	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi <i>Relationships with financial institutions and family members for the Board of Directors</i>	2.50	2.50	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' financial and familial links</i>	2.50	2.50	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Pengungkapan hal-hal penting lainnya <i>Other significant disclosures</i>	12.50	12.50	100%	Sangat baik <i>Excellent</i>
Total: 100 – Predikat Sangat Baik/Predicate of Excellent				



Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK - E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

Mengendalikan Risiko Usaha Berkelanjutan [OJK - E.3]]

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di kantor Perseroan mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* yang dilakukan melalui departemen khusus manajemen risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi. Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Di sisi lain, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (yang kemudian terminologi “Keuangan” disesuaikan sehingga menjadi “Usaha/ Bisnis”) PT Formosa Ingredient Factory Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan Perseroan publik. Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Perseroan.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK – E.1]

Penanggung jawab penerapan usaha keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi mengenai keberlanjutan.

Difficulties in Implementing Sustainable Business [OJK - E.5]

One of the challenges the Company has in adopting Sustainable Business is raising employee understanding about the importance of Sustainable Finance. As a result, the Company's primary objective for the next two (two) years is to internalise the concept and practise of Sustainable Business through the transmission of information and awareness about the critical nature of adopting Sustainable Business to all of the Company's personnel. To that purpose, the Company regularly engages workers in a variety of sustainable business training sessions.

Containing Long-Term Business Risk [OJK - E.3]]

The Company understands that its operating processes are inextricably linked to economic, environmental, and social concerns. Identify and manage the effect of current economic, environmental, and social risks in each the Company office, both central and branch. Risk management is implemented in line with the Enterprise Risk Management framework and is overseen by a dedicated risk management department whose primary responsibility is to create, develop, and evaluate an integrated risk management system. This framework will be used to provide risk information to the Board of Directors and Commissioners for decision-making purposes.

On the other hand, PT Formosa Ingredient Factory Tbk (hereinafter referred to as the Company) was established to comply with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies. This Sustainable Business Action Plan includes an executive summary, a preparation process, a list of deciding factors, a list of priorities, and explanations of the actions that will be taken to implement the Sustainable Business Action Plan. The Sustainable Finance Action Plan's purpose is to optimise the performance of Sustainability Governance inside the Company by scheduling operations in accordance with Company's objectives.

Responsible for the Implementation of Sustainable Business Practices [OJK – E.1]

The Director is simultaneously responsible for executing the sustainable business and for establishing the sustainability policy, coordinating the sustainability practises carried out by the appropriate divisions, and managing the flow of data and information related to sustainability.



Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh kepala divisi terkait yang bertanggung jawab pada Direktur.

Prinsip-prinsip Usaha Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 serta perubahannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perseroan Pembiayaan, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas 4 (empat) bagian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

In carrying out his/her duties, the Director is aided by the head of the appropriate division, who reports to the Director.

The Company sustainability management adheres to the concepts of sustainable business, from planning, organising, executing, and assessing sustainability performance to reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.

According to the requirements of sustainable management, (sustainable management) places a premium on economic, environmental, and social stewardship when it comes to operating a sustainable firm. The Director is the Supreme Governance Body responsible for implementing sustainable management in the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including the analysis of possible economic, environmental, and social repercussions. the Company listens to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

The Board of Directors guarantees that all significant issues are addressed in this Sustainability Report. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors prior to publication to solicit input and approval.

Structure of Governance

According to Law (UU) No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 and its amendments to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Good Corporate Governance, The Company's governance body is divided into four (four) components:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and retains all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limits established by the law and/or the articles of association.*



2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Divisi terkait, Perseroan telah menetapkan penerapan usaha berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan. Di tahun 2021, Perseroan sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola Perseroan untuk mendukung rencana implementasi keuangan berkelanjutan yang ideal.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan berdasarkan kebutuhan dan/atau kepentingan Perseroan.

Namun, Perseroan belum mengadakan RUPS pada tahun 2021, mengingat Perseroan baru melakukan *Initial Public Offering* di bulan November 2021.

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dan juga bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola

2. *The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or particular oversight in line with the Articles of Association and with advising the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors, i.e., the Organs of the Company, which carry out management activities to accomplish the Company's vision and purpose in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court in line with the Company's Articles of Association.*

The Company employees do their activities in compliance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and other applicable regulations, based on the idea that each division fulfils its obligations, functions, and responsibilities independently for the benefit of the Company. Company leadership, which comprises the Board of Commissioners and the Board of Directors, assists in planning and direct monitoring of sustainable financing. Company established the implementation of sustainable business and the distribution of duties connected to sustainable finance through the appropriate Divisions. By 2021, Company will have perfected its organisational activities and corporate governance to assist the implementation of the ideal sustainable finance strategy.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the Articles of Association. The GMS is a platform for shareholders to gather information about the Company in its most precise form. According to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is divided into two types: the Annual GMS, which is held once a year, and the Extraordinary GMS, which can be held at any time at the request of one of the Company's organs and is based on the needs and/or interests of the Company.

However, the Company did not perform a GMS in 2021, since the Company merely completed an initial public offering in November 2021.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising in general and/or particularly in line with the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring the application of Good Corporate Governance principles in all business operations



Perseroan yang baik dalam semua kegiatan bisnis di seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen serta 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing Komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021.

Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena: **visi** memberikan gambaran masa depan Perseroan; **nilai** memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan; dan **strategi** menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Divisi/Departemen terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan pembahasan dalam rapat bersama Direksi dengan seluruh Divisi/Departemen Perseroan terkait, untuk selanjutnya dapat dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan oleh Divisi/Departemen terkait, dimana hasilnya akan diberikan oleh Dewan Komisaris melalui berbagai laporan.

at all levels of the company. The Board of Commissioners takes sustainability into account when carrying out its responsibilities, namely in the economic, social, and environmental realms. The Board of Commissioners has three (three) members throughout this reporting period. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner, accompanied by a Commissioner and an Independent Commissioner, as well as two (two) committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each Committee's powers and responsibilities are detailed in the Company Annual Report for 2021.

Board of Directors

Company Board of Directors is comprised of three (three) members, overseen by a President Director. The President Director's role is to coordinate the Board of Directors' actions. The Board of Directors is empowered and entirely accountable for the operation of the Company and represents Company in and out of court in line with the Articles of Association. Although the Board of Directors has a collegial duty and obligation, they may act and make decisions in accordance with the distribution of tasks and authority, including economic, environmental, and social considerations.

The Board of Directors' Role in Establishing the Company's Goals, Values, and Strategy

*Determining a company's vision, values, and strategy is critical because the **vision** paints a picture of the company's future; the **values** guide the conduct of every employee; and the **strategy** outlines the path to success. To that purpose, both the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in the formulation of these three subjects, which are all concerned with economic, environmental, and social issues.*

Board of Directors Delegation of Authority

In terms of sustainability policies and strategies, the Board of Directors assign power to each Division/Department to develop these policies and strategies on economic, environmental, and social issues. Economic, environmental, and social policies and strategies are discussed in a joint meeting of the Board of Directors and all relevant Divisions/Departments of the Company, for further consultation with the Board of Commissioners on economic, environmental, and social topics submitted by the relevant Divisions/Departments, where the results are presented.



Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi [OJK - E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan Perseroan dan penerapan keuangan keberlanjutan dinyatakan dengan adanya sosialisasi dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Usaha Berkelanjutan.

Menjaga Integritas

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Perseroan menyadari bahwa integritas merupakan kunci utama untuk mencegah seseorang untuk melakukan *fraud*. Karyawan yang memiliki integritas akan menjalankan pekerjaan dan aktifitasnya dengan jujur, profesional, dan selalu berlandaskan moral.

Bentuk pengawasan aktif Manajemen, yaitu dengan terus dilakukannya pengembangan budaya dan kepedulian anti-*fraud* pada seluruh jenjang organisasi, yaitu melalui komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang perilaku yang termasuk tindakan *fraud* dan menganjurkan untuk melaporkan tindakan *fraud* maupun yang berpotensi *fraud* melalui saluran komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan terus memastikan pengembangan saluran komunikasi yang efektif diinternal Perseroan agar seluruh jenjang organisasi memahami dan mematuhi prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dan pengendalian *fraud*. Salah satu Komunikasi anti-*fraud* yang dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan *fraud campaign*.

Untuk memastikan pengembangan kualitas dan kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian Antikorupsi, Perseroan secara rutin atau berkala melakukan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan yang dilakukan oleh Unit Kerja yang terkait maupun mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Training and Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[OJK - E.2]

The Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrate their commitment to Company's growth and the application of sustainable finance by participating in a variety of disseminations on economic, environmental, and social themes.

Program for the Development of Management Competencies in Support of Sustainable Business

Maintaining Integrity

Corruption, bribery, gratuities, and fraud all have a detrimental effect on the Company by undermining ethical business processes. The Integrity Pact enables employee engagement in gratification control. The Company recognises that the primary safeguard against fraud is integrity. Employees with integrity will conduct themselves and their work honestly, professionally, and always in accordance with their principles.

The Company has provided management's active supervision, specifically by continuing to develop an anti-fraud culture and awareness at all levels of the organisation, specifically by communicating to all levels of the organisation about behaviour that includes acts of fraud and recommending reporting fraudulent and potential fraudulent actions through appropriate communication channels.

Communication and Training on Anti-Corruption

The Company will continue to build effective communication channels throughout the company to ensure that all levels of the business understand and adhere to applicable rules and procedures, including fraud control. The Company's fraud campaign is one of its anti-fraud communications.

To guarantee the quality and adequacy of Human Resources (HR), particularly those connected to developing awareness and regulating anti-corruption, the Company undertakes training on a routine or periodic basis, either internally or through participation in training offered by third parties. external.



Whistleblowing System

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Secara umum, Perseroan berpendapat bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada pimpinan Perseroan yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait, yaitu Unit Kerja anti-*fraud*, Unit Audit Internal, atau Internal Control Unit, yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Whistleblowing System

Through a whistleblower mechanism, Company executes policy agreements and enhances the quality of monitoring. Each Company stakeholder has the ability to report instances of corruption or conduct that may result in the incidence of corruption. Company ensures the secrecy and security of the reporter's identity to ensure the system operates efficiently.

The Board of Commissioners' job, among others, is to supervise the WBS's implementation with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and other organisations, is constantly evaluating and following up on received reports.

In 2021, the Company did not any reports of breaches.

In overall, the company believe that deployment of WBS has been successful. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors to ensure that continual socialisation of WBS implementation occurs to improve employee awareness and concern for reporting infractions, hence fostering a clean and ethical work environment.

The execution of this infraction reporting system is governed by various sections of Ministerial Decree Kep 117/M-MBU/2002 on GCG Practices.

Violation reports are accepted by electronic mail or physical mail and are handled professionally and proportionately. If it is established that the individual committed corruption, he or she will be prosecuted under applicable laws and regulations. To assess the risk of corruption and to conduct a review of the internal control system's compliance, efficiency, and effectiveness in its execution.

Reporting of Violations

Employees may report any indications of violations that could be detrimental to the Company directly to the company leadership, who will then forward the information to the appropriate work unit, such as the Anti-fraud Work Unit, Internal Audit Unit, or Internal Control Unit, which will take appropriate action.



Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*).

Perseroan telah menyediakan media bagi nasabah, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- a. Situs Web: www.bobaking.co.id
- b. Call Center: 021-2222 8975
- c. Email: formosaingredient@gmail.com

Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

2. Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan Perseroan.

The work unit established to handle infractions complaints ensures the anonymity and protection of any individual that files a report. The violation report must include the 4W and 1H, namely the alleged problem (what); the people involved (who); the date and time of the event (when); the scene (where); and how it occurred (how).

The Company has given consumers with media outlets via which they may acquire information about the Company's services, lodge complaints, or make suggestions.

- a. Website: www.bobaking.co.id
- b. Call Center: 021-2222 8975
- c. Email: formosaingredient@gmail.com

Protection of Whistleblowers

The primary safeguard for the Whistleblower is the confidentiality of the Whistleblower's identity and reports. The Whistleblower's protection is tailored to the nature of the threat/action received. Protection is provided in accordance with Company's confidentiality policy and relevant legislation. Additionally, protection is extended to parties conducting investigations, including Internal Control/SPI, as well as parties supplying information in connection with reported infractions.

Reportable Violations

Reports submitted via WBS are for the following types of violations:

1. Forgery

Fraud is defined as dishonest actions or deceit, such as fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damages to the Company.

2. Violations of rules/laws

Conducting acts/deeds that violate statutory legal provisions, both internally and internationally.

3. Potential conflict of interest

A situation in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, and permanent/temporary/outsourced employees (Company Personnel) have personal interests that can objectively affect the tasks mandated by Company as a result of their position, position, or authority in the Company, resulting in a conflict between personal and/or group and/or family interests and Company interests.



4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

5. Kelakuan tidak etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

4. Corruption/gratuities

Receiving something in any form or for any amount/value from another person in connection with his/her position/authority/responsibility in Company.

5. Unethical conduct

Formosa Personnel's acts or omissions that cannot be justified ethically, such as a breach of the Company Code of Conduct.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Incident Management Data Collection*. Laporan pelanggaran yang masuk akan di tindak lanjuti selama 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya laporan. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) Perseroan yang disahkan melalui Surat Edaran Direksi Nomor: 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021, merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

Administration of Violation Reports

The Head of Internal Audit will oversee all incoming violation reports personally. Each report will be separately processed and the data supplied will be verified.

The Standard Operating Procedure for Incident Management Data Collection regulates the processing of complaints and the follow-up processes for reporting. Incoming violation complaints will be investigated for 14 (fourteen) working days following receipt. The procedure for resolving complaints is as follows:

1. The team responsible for managing violation reports receives complaints of infractions;
2. The violation report's management team performs an initial evaluation of the complaint; and
3. The management team responsible for the violation report conducts an investigation and reports the findings to the Board of Directors and, if required, the Board of Commissioners.

Submission of Advice and Reports of Ethical Violations

The Company's Guidelines for the Whistleblowing System (Policy for the Management of Reporting Violations), which was ratified by Circular of the Board of Directors Number: 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 dated July 21, 2021, is a system that can be used to report witnesses and convey information about violations that are indicated to occur within the company but cannot be resolved through normal Company procedures.

The whistleblower mechanism's reports require attention and follow-up, including the application of suitable sanctions that serve as a deterrence to violators and those who seek to violate. The following goals guide the implementation of the Company's Whistleblowing System:



1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan internal yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

Etika dan Integritas

Setiap Insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan Perseroan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola Perseroan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

1. *As a foundation or implementation guideline for dealing with stakeholder reports of noncompliance;*
2. *As a mechanism for reporting issues that cannot be handled through conventional organisational procedures;*
3. *Ensuring that stakeholders adopt an effective procedure for reporting and resolving violations within a reasonable timeframe;*
4. *Avoiding adverse publicity directed at the Company;*
5. *Adhering to the idea of fairness in the Company's dealings with stakeholders as business actors and business partners;*
6. *As part of an endeavour to disclose different internal issues that are inconsistent with the Company's ethical principles.*

Ethics and Integrity

Each member of Company Personnel is expected to uphold ethical standards and an integrity-based culture in order to develop dignified employees. Not only must each Company Person adhere to relevant regulations, but also to worldwide business standards. This ethics and culture of integrity are critical to the long-term development of the organisation. As part of the Company's commitment to excellent corporate governance, all suppliers of goods and services, as well as the service function responsible for goods and service procurement, are expected to sign an Integrity Pact committing to the following practises:

- *Procuring goods/services in good faith, with high precision, and in a condition of liberty, independence, or not subject to pressure or influence from outside parties (independence);*
- *Making prudent judgments (duties of care and devotion);*
- *Not making choices in the interests of personal or related parties and so avoids a potential conflict of interest (conflict of interest rule);*
- *Conducting the procurement process with an adequate grasp of numerous rules and other associated normative requirements and adhering to all applicable provisions and laws, including taking into account best practises deemed necessary, important, and crucial in this procurement process (duty abiding the laws).*



Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK - E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach
Karyawan Employees	Forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Forums for performance enhancement, and training/education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Report on compliance with regulatory standards
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Consultations and dialogues with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey
Masyarakat Community	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR) Employee involvement, community visits/communication, and execution of corporate social responsibility (CSR) initiatives

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perseroan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Engagement of Stakeholders [OJK - E.4]

The company defines stakeholders as those who are involved with and have an interest in the organisation and who can influence and/or be influenced by the organization's achievement of its goals, including employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, and communities. other. Identification of these stakeholders was considered and approved by management. The company's approach to stakeholder engagement is as follows:

Stakeholders get significant attention because they have an impact on the firm's operations or are impacted by the company. Strategically, stakeholders contribute to the development of the company and have a direct impact on Company's success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

Potential for Conflict of Interest

Company defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company personnel who, as a result of their position/position, have authority that could be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which could be detrimental to the Company. The Company's staff are expected to adhere to Company's conflict-of-interest policies.



Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi di mana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan, dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta untuk melakukan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola Perseroan.

Company already has a policy governing Conflicts of Interest and Gratification Control. The purpose of this policy is to provide direction and reference for all Company personnel, including Commissioners and Directors, regarding Conflicts of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within Company (GCG). This reference is intended to promote the execution of business and work ethics, the avoidance of conflicts of interest, the prevention of fraud and corruption, and the prevention of other behavioural abnormalities.

The aim of this Conflict of Interest and Gratification Control policy is to control the precautionary principle of conflicts of interest, the ethics associated with accepting, rejecting, awarding, and seeking Gratifications, as well as the internal reporting process inside Company.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and staff may engage in other activities outside of their designated work hours, provided that these activities do not clash with Company's interests or the assigned activities. Involvement in other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in finishing his or her task.

Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

The Board of Commissioners is responsible for regularly supervising and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation. To obtain a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit feedback from stakeholders via monthly reports.

Effectiveness of the Risk Management Process

Risks exist in any business, both expected and unforeseeable. To that aim, the Company implements risk management to oversee the process of identifying, quantifying, managing, and monitoring risks, as well as making attempts to prevent, mitigate, or even eliminate undesirable risks. This risk management function is carried out at the highest levels of the Company hierarchy by the corporate governance board.



Tugas Divisi terkait memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Divisi terkait memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi Perseroan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh bagian/organ Perseroan yang terkait. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, maka akan dilanjutkan dengan mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

The relevant Division's responsibilities include providing oversight, input, and recommendations on corporate governance implementation, as well as identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. In the environmental and social sectors, the appropriate Division gives feedback to the Board of Commissioners in the form of a review. This information is beneficial in developing the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Additional inputs are provided by the Internal Supervisory Unit, which reports to the President Director and is responsible for making recommendations for improvement and providing objective information on activities examined at all levels of management with respect to the conditions, causes, and consequences of internal control and risk management weaknesses.

The President, the Director, and the Audit Committee will evaluate and analyse this Supervision Implementation Report.

Economic, Environmental, and Social Consequences Assessment

Each division yearly reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors on Company's sustainability performance in the form of periodic reports on the Company's development.

The Board of Directors allocated responsibility for the compilation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all critical topics are addressed. Prior to publishing, the report is extensively evaluated and approved by the Board of Directors.

Transmitting Critical Information

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and other affiliated parts/organs of the corporation meet jointly to discuss strategic or significant problems influencing the development of the firm's business processes. If any issues remain unresolved, a procedure will be developed for the Board of Commissioners to submit a response letter, suggestion, or instruction to the Board of Directors, which the Board of Directors will react to via an answer letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors meet regularly to discuss the future of the Company.



Permasalahan Kritis

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Critical Concerns

As of December 31, 2021, the Company's financial condition is unaffected by any material cases/lawsuits/critical issues.





MENYEJAHTERAKAN INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT

*Propelling the Well-Being of People
of Company and Community*







“Tujuan Perseroan untuk menjadi Perseroan keberlanjutan didukung dengan perencanaan yang matang dan strategi yang terarah.

Formosa's objective of being a sustainable business is backed up by meticulous planning and focused strategy.”

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan *The Company Strategy and Policy for Personnel Development*

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Human existence serves as a driving force, and innovation serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are animals capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising ideas that have been carefully and maturely developed. From this vantage point, Company is committed to expanding its operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who exhibit high levels of competitiveness and drive to overcome hurdles and challenges.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan. [OJK F22]

Company believes that education and training are critical components of its strategy for boosting employee quality, which will ultimately result in significant advantages for the company's growth. As a result, Company undertakes training on a regular basis, including professional development, certification, and staff motivation enhancement. Additionally, the competency development programme is projected to boost employee happiness and commitment to the organisation. Company provides chances for all Company citizens to further their education, advance their professions, and achieve numerous other rights as specified in the Collective Labour Agreement (PKB) and in line with current laws and regulations. Additionally, Company promotes a healthy and safe work environment as part of its commitment to the welfare and comfort of all Company employees. [OJK F22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Recruitment of New Employees and Employees Turnover

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Policy on the Recruitment and Appointment of New Employees

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan

To assist in meeting business objectives, Company manages the process of admitting and employing new employees. The



Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Company conducts recruiting in order to ensure that the human resource composition reflects the needed competencies and traits, in line with Company's business development. Internal human resource needs are emphasised to enable employee career growth. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each division's tasks and responsibilities. Company is dedicated to eliminating forced labour and minor employment. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

Perseroan mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

Company offers and actively welcomes anyone with impairments to apply for employment. Employment possibilities for disabled individuals exemplify Company's dedication to equal opportunity for all individuals around the country.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Recruitment by Gender*

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2021	%	2020	%	2019	%
Pria/ <i>Male</i>	22	84,6	15	78,9	63	91,3
Wanita/ <i>Female</i>	4	15,4	4	21,1	6	8,7
TOTAL	26	100	19	100	69	100

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia *Employee Recruitment by Age*

Usia <i>Age</i>	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun/ <i>Under 30 years of age</i>	19	73	16	84	54	78
Usia 30-50 tahun/ <i>30-50 years of age</i>	7	27	3	16	15	22
Usia di atas 50 tahun/ <i>Above 50 years of age</i>	0	0	0	0	0	0
TOTAL	26	100	19	100	69	100



Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah
Employee Recruitment by Region

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	2021	%	2020	%	2019	%
Tangerang	19	73	13	69	55	79
Bogor	7	27	5	26	14	11
Cianjur	0	0	1	5	0	0
TOTAL	26	100	19	100	69	100

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2021	2020	2019
Pria/ <i>Male</i>	2	3	3
Wanita/ <i>Female</i>	1	1	2
TOTAL	3	4	5

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Turnover by Age

Usia <i>Age</i>	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun/ <i>Under 30 years of age</i>	3	100	4	100	5	100
Usia 30-50 tahun/ <i>30-50 years of age</i>	0	0	0	0	0	0
Usia di atas 50 tahun/ <i>Above 50 years of age</i>	0	0	0	0	0	0
TOTAL	3	100	4	100	5	100

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah
Employee Turnover by Region

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	2021	%	2020	%	2019	%
Tangerang	3	100	4	100	5	100
TOTAL	3	100	4	100	5	100



Penghentian Status Karyawan Termination of Employee Status

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permintaan pribadi/ <i>Personal request</i>	11	2	32	2	37	2
Hukuman disiplin/ <i>Disciplinary punishment</i>	0	0	0	0	0	0
Meninggal dunia/ <i>Deceased</i>	0	0	0	0	0	0
Pensiun/ <i>Pension</i>	0	0	0	0	0	0
Pensiun dini/ <i>Early pension</i>	0	0	0	0	0	0
Lain-lain/ <i>Others</i>	1	0	0	0	0	0
Total	14		34		39	

Aspek Hak Pekerja Aspects of Workers' Rights

Perjanjian Perundingan Kolektif

Perseroan memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan bersekitar. Kemudian Perseroan bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk non-finansial dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu.

- Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Perseroan

Formosa memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Agreement on Collective Bargaining

Through the various venues, Company ensures freedom of thought, speech, and collective bargaining. According to the Company's regulations, each employee has equal advancement opportunities and the ability to work and associate. Then, Company and its workers reach an agreement on the Collective Labor Agreement (PKB) and/or Company Regulations, which have been ratified by the appropriate agencies.

To facilitate the implementation of industrial relations, Company and the Trade Unions established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a disagreement cannot be settled bilaterally, it is addressed through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Along with cash rewards, Company provides non-monetary rewards to help each employee maintain a healthy work-life balance.

- Activities Concurrent with Company's Operations

Formosa assists employees in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events and sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.



- Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Perseroan.

- Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran.

- Program for the Community

To foster peaceful labour relations, the Company established the Community Association Program to serve as a platform and vehicle for social activities like as mutual help, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a means of contact between employees and the Company's management.

- Respect for Women Workers' Special Rights

The Company consistently complies with applicable labour requirements, including the entitlement to maternity leave and maternity/miscarriage leave.

Cuti melahirkan Maternity Leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria/Male	17	2	2	17	100
Wanita/Female	2	0	0	0	0
TOTAL	19	2	2	17	100

Rasio Upah Dasar 2021 [QJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan *gender* dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

2021 Basic Wage Ratio [QJK F20]

Company values each individual who has contributed to the Company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into consideration applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external variables. In its execution, Company makes no distinction between genders in terms of compensation.

Remuneration is evaluated to ensure that it stays reasonable and motivates personnel. Additionally, Company supplements remuneration by providing housing and transportation and has enrolled all workers and immediate family members in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.



Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Besar UMP Provinsi/Kabupaten (Rp) <i>Provincial/Regency UMP (Rp)</i>	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) <i>The lowest basic salary for new employees (Rp)</i>	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) <i>Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)</i>
Tangerang	4.230.793	4.250.000	100,5%

Tunjangan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.381.950.106,- yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balasan Perseroan yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar Perseroan dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan Perseroan:

Allowance

In 2021, the entire employee welfare fund will be Rp4,381,950,106, which will be used for compensation or employee wages and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund was established to guarantee that Company employees receive the greatest possible compensation for their contribution to the Company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the Company. Additionally, Company offers excellent benefits packages to recruit the top professionals. This perk is available to all Company workers. Company workers receive the following benefits:

Uraian <i>Description</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employee</i>
Gaji/Salary	√	√
Tunjangan /Allowance	√	√
Asuransi Kecelakaan & Kecelakaan Kerja/Work Disability & Accident Insurance (BPJS)	√	√
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan/Employee Death Insurance	√	√
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Karyawan/Death Insurance Not because of Employees	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan/Health Insurance for Employees	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan/Health Insurance for Employees' Spouses	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan/Health Insurance for Employees' Children	√	√
Cuti melahirkan/Maternity leave	√	√
Cuti haid/Menstruation leave	√	√
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan/Leave for Hajj or religious pilgrimages	√	√
Tunjangan Hari Raya/Holiday Allowance	√	√
Dana Pensiun/Pension fund	√	√
Pesangon/Severance pay	√	√



Kesetaraan dan Keberagaman *Equality and Diversity*

Kesetaraan [OJK F18]

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perseroan tidak membedakan *gender*, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 88 orang atau 98% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 20 orang atau 22 % dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Equality [OJK F18]

The Company values diversity, equality, and non-discrimination. At all levels and ranks of workers and management, the Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class in terms of recruiting, remuneration, and position systems. Throughout 2021, Company's workplace remained prejudice-free.

The majority of Company's workforce, 88 individuals or 98 percent of total workforce, are in their productive years (30-50 years). Individuals with undergraduate and postgraduate degrees comprise the majority of the workforce, accounting for 20 employees or 22% of total employees. The following table summarises the diversity of governing bodies and their respective staffs.

Employees on the Ground

As part of its commitment to local community empowerment, Company prioritises hiring local persons in order to increase welfare in the regions surrounding Company's operations. Priority is given to individuals who have met the employment competency criteria.

Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

Keterangan <i>Description</i>	2021		2020		2019	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Local Hiring	22	4	15	4	63	6
Non-lokal / <i>Non-local</i>	0	0	0	0	0	0
Sub Total	22	4	15	4	63	6
Total	26		19		69	

Disabilitas

Perseroan secara "*intentional*" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, Perseroan telah memiliki sebanyak 0 karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Disability

Company "intentionally" offers employment opportunities for handicapped folks (disabled). We warmly welcome them as members of a society committed to the growth of Company. Individuals with disabilities are placed in positions that maximise their contribution, taking into account their unique circumstances.

According to Company's data, the firm employed up to 0 disabled employees in 2021, spread across the company's operations zones.



Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh *gender*. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Well-being

Females' Fundamental Salary and Compensation in Comparison to Males'

The goal of equality is realised when all Company's, regardless of gender, are treated similarly. Compensation in Company is decided by rank, skill, and performance evaluation, not by gender. In no position is there a salary discrepancy between men and women. Additionally, male and female employees receive the same level of health insurance, and female employees' families receive the same treatment as male employees' families.

Rasio Rata-Rata Remunerasi pada Formosa
Average Remuneration Ratio in Formosa

Jabatan <i>Position</i>	2021		2020		2019	
	Pria <i>Male</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>
Manajemen Puncak/ <i>Top Management</i>	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
Manajemen Madya/ <i>Middle Management</i>	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
Manajemen Dasar/ <i>Basic Management</i>	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
Pelaksana/ <i>Executive</i>	1:1	-	1:1	-	1:1	-

Program Pelatihan *Training Program*

Pendidikan dan Pelatihan [QJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Perseroan memiliki *training center*, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Jenis Program Pelatihan Perseroan

- Training GMP
- Training Personal Hygiene

Education and Training [QJK F22]

To enhance human resource capabilities, knowledge, skills, and quality, Company conducts education and training programmes for all workers. Additionally, it is intended that by implementing this programme, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

Company has a training centre and a Professional Certification Institute that are responsible for the implementation of all staff training and education programmes. The programme is executed in accordance with the yearly Employee Development Plan, which incorporates both soft and technical abilities.

Type of Company's Training Program

- GMP training
- Personal Hygiene Training



- *Training Kontaminan*
- *Training Food Allergen*
- *Training HACCP&Sistem*
- *Training Jaminan Halal*
- *Training Grooming, Attitude & Komunikasi*
- *Training Safety dan Security Awareness*
- *Training Penanggulangan Bencana Kebakaran*

Program pelatihan bagi staff dan managers selama 2021 antara lain:

1. ISO 22000: 2018
2. AIB
3. FSSC

Tinjauan Kinerja

Perseroan mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. **Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]**
 Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawanan atau Perseroan yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

- *Contaminant Training*
- *Food Allergen Training*
- *HACCP&System training*
- *Halal Assurance Training*
- *Grooming, Attitude & Communication Training*
- *Safety and Security Awareness training*
- *Fire Disaster Management Training*

In 2021, training programmes for employees and supervisors will include the following:

1. *ISO/IEC 22000:2018*
2. *AIB*
3. *FSSC*

Review of Performance

Company promotes employee career development via the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance evaluation is conducted in accordance with a work plan agreed upon by superiors and subordinates and in accordance with the Company's strategic objectives as defined in a worksheet titled Individual Performance Planning (IPP). IPP will be examined in the middle and end of the year to determine employee performance over a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

As a global citizen, Company wishes to guarantee that the firm respects all of its workers' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. Company is committed to the application of human rights across the organisation, including the following:

1. **Absence of child labour and coerced labour [OJK F19]**
The Company adheres to the minimum age requirement for employees in order to prevent minor employees from working in the Formosa environment. Additionally, the Company has a policy against forced labour, which is defined as any employee or the Company compelled to perform work on another person under threat of penalty for failing to give services willingly.



2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

2. The Social Security Administration (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. The Company has enrolled its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a business organisation.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety*

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with Company's operating activities, which include its workers and business partners. Additionally, OHS management is a need in the area of human resources and human rights to decent employment. Company is obligated by applicable laws and regulations to provide proper protection for each of its employees from accidents and occupational illnesses.

Perseroan berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Perseroan.

Company is committed to addressing and executing all elements of occupational safety and health. As a multi-national corporation with thousands of workers, Company is entirely accountable for employee protection and the provision of a conducive, safe, and comfortable work environment. Commitment includes internal and company's partners.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

As part of its commitment to OHS, Company has implemented a Management System that is compliant with applicable national laws, regulations, and other standards, including ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

In Company, occupational safety and health management begins with identifying risks associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Company supplies emergency response tools and instruments in the work area to prepare for disaster situations. Additionally, simulations involving workers and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.



Pelatihan K3

Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2021:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants
Safety & Security Awareness	4/12/2021	79
Penanggulangan Kebakaran	21/10/2021	79

OHS Training

The following is the schedule for the OHS training that will take place in 2021:

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama 3 tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

Occupational Health and Safety Performance

There were no fatal accidents in 2021. Thus, accident records over the previous three years indicate a declining trend. As part of its commitment to preventing accidents, Company is continually improving its accident prevention programme in order to attain zero accidents.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

Community Social Responsibility [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program corporate social responsibilities (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Fulfilling the Company's social obligation to the community has a strategic objective: to foster a harmonious and productive connection between Company and the communities in which it operates. Through its corporate social responsibility (CSR) programmes, Company can mitigate the negative effects of its everyday operations while boosting the good impact on people's lives, hence enhancing the Company's commercial sustainability.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Management Approach

The CSR programme is being implemented with a particular emphasis on the communities surrounding the Company's concession territories. Company guarantees that these communities benefit from the Company's presence. Company collaborates with local community leaders to identify community needs, ensuring that the CSR activities provided are relevant and effective in addressing the community's challenges.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan

The objective of the CSR operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the



dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh Perseroan tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

Program CSR Formosa Tahun 2021

- Qurban
- Paket Sembako

Pengeluaran sehubungan dengan program *Corporate Social Responsibility* (dalam miliar rupiah)

community, as well as to grow the community for its own benefit. To accomplish this, Company's CSR initiatives focus on five (five) key areas of activity: education, health, infrastructure, culture, and economics.

Formosa CSR Program 2021

- Qurban
- Food Packages

Expenditures incurred in connection with the Corporate Social Responsibility (CSR) programme (in billion rupiah)





MEMACU PERTUMBUHAN EKONOMI *Driving Economic Growth*

“Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.”

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp147,83 triliun pada tahun 2021 dan Rp5,93 triliun pada tahun 2022 (hingga 18 Januari 2022). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp358,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia yang berlaku hingga 31 Desember 2022, dan (ii) private placement sebesar Rp215 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Pada tahun 2022 (hingga 18 Januari 2022) Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN di pasar perdana sebesar Rp2,20 triliun. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada Desember 2021 longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 35,12% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 12,21% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 17,9% (yoy) dan 13,9% (yoy). Pada tahun 2022, Bank Indonesia akan melakukan normalisasi kebijakan likuiditas dengan tetap memastikan kemampuan perbankan dalam penyaluran kredit/pembiayaan kepada dunia usaha dan partisipasi dalam pembelian SBN untuk pembiayaan APBN.

In 2021 and 2022, Bank Indonesia increased banking liquidity (quantitative easing) by Rp147.83 trillion and Rp5.8 trillion, respectively (until January 18, 2022). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the 2021 APBN funding totalling Rp358.32 trillion, comprised of: I purchases in the primary market of Rp143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia, which is valid until December 31, 2022; and (ii) a private placement of Rp215 trillion to finance the handling of health and humanity in the context of handling the impact of the In 2022 (until January 18, 2022), Bank Indonesia acquired SBN in the primary market for a total of Rp2.20 trillion. Due to this monetary growth, banks liquidity conditions were loose in December 2021, as evidenced by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 35.12 percent and Third Party Funds (DPK) increasing by 12.21 percent (yoy). The narrow (M1) and wide (M2) money supply increased by 17.9 percent (yoy) and 13.9 percent (yoy), respectively, indicating a rise in economic liquidity. In 2022, Bank Indonesia will normalise its liquidity policy while guaranteeing banks' capacity to provide credit/financing to companies and purchase government assets for APBN financing.



Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Operation

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas *ingredient manufacture company* yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen Perseroan terlihat dari beberapa sertifikasi yang telah didapatkan, seperti *ISO 22000:2018* Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa Perseroan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam masa pandemi ini, Perseroan tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas bahan baku demi menghasilkan produk yang stabil dan konsisten. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan *Work from Home* (WFH), menghentikan seluruh perjalanan dinas, hingga mengeluarkan anggaran khusus untuk penanganan Covid-19.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Management Approach

Company is committed to incorporating sustainability principles into all business activities in order to produce the highest quality products and add value by meeting customer needs with the highest level of quality, productivity, and cost efficiency, all of which are accompanied by a positive reputation. This is consistent with the Company's goal of being a ingredient manufacture company that adds value and distinction to the broader community.

Numerous certificates attest to Company's devotion, including ISO 22000:2018 The certifications and awards demonstrate that Company operates in accordance with sustainable business principles in order to provide sustainable goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given precedence in all operational activities at the Company. The Company maximises the quality of its goods beginning with raw materials and continuing with distribution, management, and maintenance.

These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving the Company's performance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

The Company remains dedicated to ensuring the quality of raw materials throughout this pandemic time in order to provide stable and consistent products. The Company implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting Work from Home (WFH), and suspending all official travel, in addition to allocating a dedicated budget to handle Covid-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new approaches has pushed Company to continue maximising technological development, which ultimately enables the Company not only to survive, but also to succeed, while adhering towards sustainability standards. This may be observed in the Company's economic performance which improved year over year.



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan *Distributed Economic Value*

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 8,61% dari Rp68.585.355.375,- menjadi Rp74.488.872.731,- yang dipengaruhi peningkatan nilai pendapatan sebesar 8,20%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value created by the Company increased/ decreased by 8.61% percent during the reporting year, from Rp68,585,355,375,- to Rp74,488,872,731,- owing to an increase in the value of revenue of 8.20% percent. The following table summarises the economic value received and dispersed by the Company during the fiscal year under review.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				<i>Direct Economic value Generated</i>
Penjualan	74.192.403.040	68.570.265.352	45.980.431.689	<i>Sales</i>
Pendapatan Bunga	296.469.691	15.090.023	2.375.270	<i>Interest Income</i>
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	74.488.872.731	68.585.355.375	45.982.806.960	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				<i>Distributed Economic Value</i>
Biaya Operasional:				<i>Operating Costs:</i>
Beban Pokok Pendapatan	39.465.411.568	34.675.989.644	22.121.912.358	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Administrasi dan Umum	5.042.323.541	4.622.789.478	3.263.376.282	<i>Administration and General Expenses</i>
Subtotal Biaya Operasional	44.507.735.109	39.298.779.122	25.385.288.640	Subtotal Operating Cost
Gaji dan Tunjangan Karyawan				<i>Employee Salary and Benefits</i>
Beban Pokok Pendapatan	3.091.908.367	2.423.453.169	1.242.586.899	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Administrasi dan Umum	4.381.950.106	2.717.280.518	1.674.647.502	<i>Administration and General Expenses</i>
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	7.473.858.473	5.140.733.687	2.917.234.401	Subtotal Employee Salary and Benefits
Investasi Masyarakat				<i>Community Investment</i>
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	51.981.593.582	44.439.512.809	28.302.523.041	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Ditahan (1 – 2)	22.507.279.149	24.145.842.566	17.680.283.919	Economic Value Retained (1 – 2)

Target dan Realisasi *Target and Actualisation*

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the Company work plan's implementation. Company, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of Company.



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss
[OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah) <i>Comparison of Target and Actual of Revenue (in Rupiah)</i>		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (dalam Rupiah) <i>Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (in Rupiah)</i>	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2021	75.427.291.887	74.192.403.040	17.348.277.134	17.466.099.848
2020	69.870.000.000	68.570.265.352	16.070.100.000	18.796.646.416





Realisasi pada Produk Berkelanjutan
Realisation on Sustainable Products [QJK F3]

dalam Rupiah/in Rupiah

Portofolio Aset Strategis <i>Strategic Asset Portfolio</i>	2019	2020	2021
	Realisasi <i>Realisation</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
<i>Tapioca Pearl</i>	17.073.487.767	33.036.939.828	29.744.638.548
<i>Jelly</i>	13.553.515.804	13.882.262.898	14.681.621.015
<i>Syrup</i>	7.292.602.680	9.034.027.099	10.273.895.581
<i>Sauce/Jam</i>	713.079.580	1.904.221.631	5.734.618.231
<i>Powder/Premix</i>	463.437.709	3.750.116.093	5.500.883.190
KAV	3.008.978.384	4.563.571.176	5.218.800.530

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. Company continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.

Kemitraan *Partnership*

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

The Company is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan pasokan produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

The Company has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Human resource capacity building and development are carried out not just for Company's employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. Company provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.



Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

The training subjects covered include technical and non-technical areas, such as governance and corporate ethics concepts.

Praktik Pengadaan *Procurement*

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

The Company is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

Divisi Pengadaan bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan *vendor* dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi *supplier* adalah 70–80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan Perseroan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with Company for suppliers. Company analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran pasokan bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai Perseroan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, Company promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.



Survei Kepuasan Satisfaction Survey

Costumer	Mutu Produk Quality Product	Keamanan Produk Product Safety	Ketepatan Waktu Pengiriman Punctual Delivery	Ketepatan Jumlah Pengiriman Total Punctual Delivery	Penanganan Produk pada Pengiriman Product Handling on Delivery	Penanganan Komplain Complaint Handling	Harga Produk Product Price
PNA	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied
EMB	Cukup Puas Quite satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Cukup Puas Quite satisfied
VRI	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied
KAM	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Sangat Puas Very satisfied
BKK	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Puas Satisfied
IBN	Cukup Puas Quite satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Tidak Puas Unsatisfied
BTI	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied
SMS	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied
NP	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Sangat Puas Very satisfied	Cukup Puas Quite satisfied	Cukup Puas Quite satisfied

Data/ Sampling





MEMACU KELESTARIAN LINGKUNGAN

Driving Environmental Sustainability

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

PT Formosa Ingredient Factory Tbk sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan melalui Kebijakan K3L yaitu:

- Mematuhi perundangan dan peraturan terkait keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja serta perlindungan lingkungan;
- Melakukan identifikasi dan mengendalikan semua potensi bahaya serta aspek dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan;
- Menyediakan lingkungan kerja aman, sehat dan bersih bagi seluruh karyawan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan;
- Memastikan setiap orang bertanggungjawab atas keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan masing-masing, orang terkait dan orang yang berada disekitar;
- Meninjau aspek manajemen keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan agar selalu relevan.

Through its K3L Policy, PT Formosa Ingredient Factory Tbk demonstrates a strong commitment to workplace safety, health, and the environment.

- *Adhering to applicable rules and regulations governing workplace safety, health, and security, as well as environmental protection;*
- *Identifying and mitigating any possible dangers and environmental repercussions associated with the company's operations;*
- *Ensuring that all workers work in a safe, healthy, and clean environment in order to avoid workplace accidents, occupational illnesses, and environmental pollution;*
- *Ensuring that everyone is accountable for the safety, health, and security of their own work and surroundings, as well as the safety, health, and security of others around them;*
- *Conducting periodic reviews of components of occupational and environmental safety, health, and security management to ensure they remain current.*

Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

The Company Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Perseroan memahami betul bahwa Perseroan harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

The growing demand for more environmentally friendly energy represents an opportunity for Company to expand its business. We recognise that the operational activities of Company are inextricably linked to environmental impacts. As a result, we've developed a Roadmap for Environmental Transformation to serve as a guide for minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in promoting sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, for each possible risk of environmental externalities, a mitigation strategy or management strategy has been developed to ensure environmental sustainability.



Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Company Environmental Management System as a whole makes reference to the Company Environmental Transformation Roadmap as a starting point for attaining business objectives. Company has achieved various environmental objectives as a result of its Roadmap, including the following:

TARGET	2021	2020
Implementasi UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan <i>Implementation of the Environmental Impact Analysis UKL-UPL and requirement for environmental permit</i>	√	X
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan <i>100% compliance with regulations on environment</i>	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun <i>Preparation of baseline data on environmental management</i>	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan <i>Zero pollution</i>	√	√

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan *Environmental Management and Monitoring* [QJK F16]

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. We are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Company prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. Company adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [QJK F16]

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [QJK F16]



Aspek Material [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah air dan tepung untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi bahan makanan dan minuman yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (e-sms—electronic secretariat management system), sistem pembayaran (POPAY - Paperless Online Payment System), sistem K3PL (HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan Perseroan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

Material Aspect [OJK F5]

The Company business process' primary material is water and flour to assure the sustainability of the provision of sustainable and outstanding food and beverage manufacturing. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in Company operating activities.

Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms—electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
2. Recycling of materials that are no longer useful to Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Pada periode tahun 2021, intensitas konsumsi air sebesar 3.413.784 m³ per ton produk. Kenaikan/Penurunan ini dikarenakan oleh penyesuaian dengan produk yang dihasilkan.

In the period of 2021, the intensity of water consumption is 3,413,784 m³ per ton of product. This increase/decrease was due to the adjustment products produced.



Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2021
Total Water Usage In 2021

Jenis Air <i>Type of Water</i>	2021 (m³)
Air PDAM/PDAM Water	3.377,76
Air minum/Drinking Water	36.024
Jumlah Total	3.413.784

Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan *closet* hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*
- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*

Pengelolaan Limbah *Waste Management* [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Penggunaan Energi *Energy Usage* [OJK F13]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari *generator* pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar. [OJK F7]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Company menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar. [OJK F7]



Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	177.588	161.347
Gas	Kg	1.078	1.044

Emisi Emission

Upaya pengurangan emisi di Perseroan mengacu kepada Kebijakan Pemerintah setempat mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK. [\[OJK F12\]](#)

Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Emission reduction efforts in Company refer to the Local Government's Policy on Occupational Health and Safety, Environmental and Energy Security and Management which is to always protect the environment through GHG emission management. [\[F12 OJK\]](#)

Company will continue to enhance its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing the quantity of GHG emissions created by the Company's operating operations.



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)/ YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama/ Name	:	
Institusi/perusahaan Institution/Company	:	
Email/ Email	:	
Telp/HP Phone / Mobile	:	

Golongan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Groups

☐ Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors	☐ Pelanggan Customers	☐ Pegawai Employees
☐ Serikat Pekerja/ trade unions	☐ Media/ Media	☐ Pemasok Suppliers
☐ Organisasi masyarakat/NGO Community organizations/NGOs	☐ Pemerintah/OJK Government/FSA	☐ Organisasi Bisnis Business organisations
☐ Lain-lain Etc		

Bagaimana Penilaian Anda Mengenai Penulisan Laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Do not agree	Tidak Tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat Setuju Extremely Agree
---	--------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti/
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat/
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan/
This report describes the performance of the Company in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini/ How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Insignificant	Kurang penting Less Important	Tidak tahu Incognisant	Penting Significant	Sangat penting Extremely Significant
---	--------------------------------	----------------------------------	---------------------------	------------------------	---

Kinerja ekonomi/
Economic performance

Dampak ekonomi tidak langsung/
Indirect economic impact

Kinerja keuangan berkelanjutan/
Sustainable financial performance



Bagaimana Penilaian Anda Mengenai Penulisan Laporan ini: <i>How do you feel about the writing of this report:</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Kurang Setuju <i>Do not agree</i>	Tidak Tahu <i>Incognisant</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Extremely Agree</i>
Pendidikan dan pelatihan/ <i>Education and Training</i>					
Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>					
Privasi nasabah/ <i>Customer Privacy</i>					
Anti korupsi/ <i>Anti-Corruption</i>					
Kinerja lingkungan/ <i>Environmental Performance</i>					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Kami belum mendapatkan beberapa umpan dari tahun buku sebelumnya dikarenakan Laporan Keberlanjutan Perseroan di tahun buku 2021 adalah Laporan Perdana. [\[OJK G.4\]](#)



Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 *Board of Commissioners 'Statement Concerning Responsibility for the 2021 Sustainability Report* [OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Formosa Ingredient Factory Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Formosa Ingredient Factory Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Formosa Ingredient Factory Tbk, hereby state that all information in the 2021 PT Formosa Ingredient Factory Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Tangerang, 28 April/ April 28, 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners,

Tseng Jen You
Komisaris Utama
President Commissioner

Hengky Wijaya
Komisaris
Commissioner

David Alusinsing
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 *Responsibility for the 2021 Sustainability Report* [OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Formosa Ingredient Factory Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Formosa Ingredient Factory Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Formosa Ingredient Factory Tbk state that all information in the 2021 PT Formosa Ingredient Factory Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Tangerang, 28 April/ April 28, 2022

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Director,

Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama
President Director

Dewi Irianty Wijaya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

GE, Ieyanto Yamin
Direktur
Director



Indeks POJK 51

POJK 51 Index

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description
	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Statement</i>
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>The quantity of sold production or service</i>
B.1.b	Pendapatan atau penjualan <i>Income or sales</i>
B.1.c	Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i>
B.1.d	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involving local parties related to the Sustainable Finance business process</i>
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>
B.2.a	Penggunaan energi <i>Energy usage</i>
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Result of the emissions reduction</i>
B.2.c	Pengurangan limbah dan effluen <i>Waste and effluent reduction</i>
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation</i>
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan <i>Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment</i>
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale of organisation</i>
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban <i>Total assets or asset capitalisation and total liabilities</i>
C.3.b	Jumlah karyawan menurut <i>gender</i> , jabatan, usia, pendidikan, dan status <i>Number of employees by gender, position, age, education, and status</i>



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description
C.3.c	Persentase kepemilikan saham <i>Percentage of share ownership</i>
C.3.d	Wilayah operasional <i>Operational area</i>
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan <i>Products, services, and business activities undertaken</i>
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Change in Organisation</i>
	Penjelasan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy</i>
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation</i>
D.1.c	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>
	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues against the Sustainable Finance Implementation</i>
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>
	Aspek Umum <i>General Affairs Aspect</i>
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Used Energy</i>
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity</i>
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Attempts of Biodiversity Conservation</i>
	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Produced Emissions by Type</i>
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted</i>
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluent generated by type</i>
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Leakage, If Any</i>
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspect Related to the Environment</i>
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers</i>
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labour and Forced Labour</i>
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products/services safety that have been evaluated for customers</i>
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Product/Service</i>
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Withdrawn Products</i>
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>
	Lain-lain <i>Others</i>
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>An Affidavit Verification by the Independent, If Any</i>
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports</i>
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Preceding Year's Report Feedback</i>
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank